

## BAB IV

### TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pembahasan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemecahan dari sebuah permasalahan. Tahap-tahap dalam melakukan penelitian ini adalah mengumpulkan data-data yang didapatkan dalam penelitian, menggunakan teknik observasi dokumentasi pada berita-berita yang dibagikan oleh Okezone.com dalam menangani berita Kasus Hoaks Ratna Sarumpaet. Peneliti hanya mengumpulkan data yang berhubungan dengan peberitan Kasus Hoaks Ratna Sarumpaet pada portal media online Okezone.com.

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Pencarian Berita**

No	Tanggal dan Jam Pemuatan	Jurnalis Okezone.com	Judul Berita
1.	03 Maret 2018, pukul 11:03 WIB	Widi Agustian	Laporan Polisi Sebut Ratna Sarumpaet Operasi Plastik Bukan Penganiayaan
2	04 Maret 2018, pukul 07:09 WIB	Harits Tryan Akhmad	Sekjen Perindo Sejak Awal Curiga Ratna Sarumpaet Sengaja Sebarkan Hoax.
3	05 Maret 2019, Pukul 13:29 WIB	Fadel Prayoga	Ratna Sarumpaet Jadi Tersangka, Perindo: Sangat Tepat Karena Ganngu Stabilitas Negara
4	06 Oktober 2018, pukul 13:29 WIB	Fahreza Rizki	PSI: Ratna Sarumpaet Ratu Hoax Indonesia

5	07 Maret 2018, Pukul 16:56 WIB	Harits Tryan Akhmad	Isu Hoaks Ratna Sarumpaet Rusak Citra Prabowo, tapi Tak Timbulkan Dampak Elektoral Pemilih
6	08 Maret 2018, pukul	Putranegara Batubara	Polisi Diminta Tak Pandang Bulu Usut Tuntas Kasus Ratna Sarumpaet
7	09 Maret 2018, pukul 17:33 WIB	Bayu Septianto	Pembuat Isu Ratna Sarumpaet Penyusup dari Kubu Jokowi Hilang Akal Sehat
8	10 Maret 2018, pukul 07:01 WIB	Bramantyo	Romi: Amien Rais orang yang Matang Masa Bawa Massa untuk Hadapi Peyidik.
9	11 Maret 2018, pukul 22:00 WIB	Harits Tryan Akhmad	Gerindra Anggap Pilpres 2019 Berat bagi Prabowo, PPP: Bermotif Cari Simpati Publik
10	12 Maret 2018, pukul	Badriyanto	Polisi Panggil Wakil Ketua Tim Pemenangan Prabowo-Sandi sebagai Saksi Kasus Ratna Sarumpaet
11	15 Maret 2018, pukul 15:13 WIB	Badriyanto	Koordinat Jubir Timses Prabowo Diperiksa Terkait Kasus ratna Sarumpaet Besok
12	16 Maret 2018, pukul 10:43 WIB	Bayu Septianto	Berita Hoaks Ancam Stabilitas Nasional
13	18 Oktober 2018, pukul 17:45 WIB	Harits Tryan Akhmad	Polisi Kebut Susun Berkas Kasus Ratna Sarumpaet Sebelum Dipilimpahkan
14	19 Maret 2018, pukul 03:03 WIB	Adi Rianghepat	Kasus Ratna Sarumpaet Diminta Segera Dituntaskan Agar Tak Terus Bikin Gaduh

15	22 Maret 2018, pukul 15:16 WIB	Badriyanto	Polda Metro Perpanjang Masa Penahanan Ratna Sarumpaet
16	23 Maret 2018, pukul 14:28 WIB	Fadel Prayoga	Efek Kasus Ratna Sarumpaet, Elektabilitas Prabowo-Sandi Menurun dari 29,2% Jadi 28,6%
17	24 Maret 2018, pukul 09:34 WIB	Antara	Diperiksa 4, Jam Terkait Hoaks Ratna Sarumpaet, Atiqah Hasiholan Bungkam
18	25 Maret 2018, pukul 11:31 WIB	Badriyanto	Polisi Kembali Periksa Tim Prabowo-Sandi Terkait Kasus Ratna Sarumpaet
19	26 Maret 2018, pukul 16:03 WIB	Achmad Fardiansyah	Diperiksa Terkait Kasus Ratna Sarumpaet, Dahnil: Kami seperti Tersangka
20	27 Maret 2018, pukul 08:12 WIB	Putranegara Batubara	Timses Prabowo Diperiksa Polisi Terkait Ratna Sarumpaet, Ini Tanggapan Kubu Jokowi

**Catatan** : Pemuatan berita yang dilakukan Okezone.com dibulan Oktober 2018 setiap tanggal tidak selalu memuat berita tentang Kasus Ratna Sarumpaet seperti tanggal 13, 17, 20, 21, 28, 29, 30, 31. Tanggal inilah yang sama sekali tidak memuat berita Kasus Ratna Sarumpaet.

## **B. Temuan Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Framing Pemberitaan Kasus Hoaks Ratna Sarumpaet Dari Artikel Berita**

## 1) Artikel Berita Tanggal 3 Maret 2018

Gambar 4.1

Judul: Laporan Polisi Sebut Ratna Sarumpaet Operasi Plastik Bukan Penganiayaan, 03 Maret 2018



Sumber: <http://nasional.okezone.com>.

Tabel 4.2 Hasil Temuan Analisis Framing 01

Perangkat Framing Entman	Bukti Dalam Artikel Berita
<i>Define Problems</i>	JAKARTA – Kepolisian mengungkap <b>bekas luka yang diterima Ratna Sarumpaet berasal dari operasi plastik bukan karena penganiayaan</b> yang selama ini beredar di media sosial.
<i>Diagnose Causes</i>	Laporan Polda Metro yang beredar di kalangan wartawan, Rabu (3/10/2018) menyebutkan <b>Ratna melakukan operasi plastik di Rumah Sakit Khusus Bedah Bina Estetika di kawasan Menteng, Jakarta.</b>
<i>Make Moral Judgement</i>	Hasil koordinasi pihak terkait Bandara Husein (taxi, avsec, supir rental, porter, tukang parkir) tidak mengetahui peristiwa pengeroyokan terhadap Ratna Sarumpaet. “ Tidak terdapat manivest kedatangan–keberangkatan penumpang atas nama Ratna Sarumpaet pada tanggal 21 September 2018,” isi

	<p>laporan tersebut.</p> <p><b>Kapala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono, mengatakan pihaknya akan menggelar koenferensi pers terkait masalah tersebut.</b></p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Menurut Argo, <b>hasil penyelidikan atas kasus itu akan dibebaskan langsung oleh Kepala Bareskrim Polri</b> Komjen Arif Sulistyو dan Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Mabes Polri Irjen Setyo Wasisto.</p> <p>"Yang jelas nanti dirilis Pak Kadiv Humas (Setyo Wasisto) dan Kabareskrim (Arif Sulistyو), nanti ditanyakan saja di sana," pungkas dia.<sup>1</sup></p>

### *Define Problems (pendefinisian masalah)*

*“Bekas luka yang diterima Ratna Sarumpaet berasal dari operasi plastik bukan karena penganiayaan”*

Pemberitaan yang dimuat oleh Okezone.com ini, dalam pendefinisian masalahnya penganiayaan yang viral di media sosial ternyata hanya operasi plastik yang dijalani oleh Ratna Sarumpaet. Dalam pemingkaian yang dilakukan wartawan Okezone.com ini mengedapankan peran polisi yang mengungkapkan kebohongan Ratna Sarumpaet. Hal ini terlihat dari tulisan jurnalis yang menuliskan Kasus penganiayaan itu ternyata hanya kebohongan. Dalam artikel ini Ratna Sarumpaet belum mengakui perbuatannya.

<sup>1</sup> <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/03/337/1958982/laporan-polisi-sebut-ratna-sarumpaet-operasi-plastik-bukan-penganiayaan>

***Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Ratna melakukan operasi plastik di Rumah Sakit Khusus Bedah Bina Estetika di kawasan Menteng, Jakarta.”*

Memperkirakan penyebab masalah pada peristiwa ini Ratna Sarumpaet melakukan operasi plastik di Rumah Sakit Khusus Bedah Bina Estetika di kawasan Menteng, Jakarta dan dirawat pada tanggal 21-24 September 2018. Dalam hal ini polisi menemukan fakta tersebut setelah mendengar kabar tersebut dari kalangan wartawan. Sedangkan korban yang terjadi dalam pembungkaman ini adalah para pihak Bandara Husein yang disangka mengetahui aksi pengeroyokan pada Ratna Sarumpaet, namun pihak Bandara Husein tidak mengetahui isu peristiwa tersebut.

***Make Moral Judgment (membuat keputusan moral)***

*“Kapala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono, mengatakan pihaknya akan menggelar koenferensi pers terkait masalah tersebut.”*

Isu pengeroyokan Ratna Sarumpaet ini hanya kebohongan semata. Pembungkaman sebelumnya menyatakan bahwa Ratna Sarumpaet menjadi pelaku dari masalah ini, sedangkan korbannya dari pihak Bandara Husein. Pembungkaman selanjutnya adalah membuat pilihan moral yang dilakukan Ratna Sarumpaet melakukan konferensi pers untuk mengakui kesalahannya. Semua tertera pada pada artikel.

***Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)***

*“Hasil penyelidikan atas kasus itu akan diberberkan langsung oleh Kepala Bareskrim Polri”*

Elemen ini menekankan pada penyelesaian yang dihendaki oleh wartawan. pembingkaiannya sebelumnya mengarah pada pelaku yaitu Ratna Sarumpaet. Penyelesaian pembingkaiannya yang dilakukan wartawan dalam peristiwa ini dengan melakukan penyelidikan dan akan diberitakan langsung oleh Kepala Bareskrim Polri Komjen Arif Sulistyono dan Kepala Divisi Hubungan Masyarakat Mabes Polri Irjen Setyo Wasisto.

## 2) Artikel 04 Oktober 2018

Gambar 4.2

Judul: Sekjen Perindo Sejak Awal Curiga Ratna Sarumpaet Sengaja Sebarkan *Hoax*, 04 Maret 2018



Sumber: <http://nasional.okezone.com>

Tabel 4.3 Hasil Temuan Analisis Framing 02

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problems</i>	<p>JAKARTA - Masyarakat sempat digegerkan oleh kondisi dari aktivisi Ratna Sarumpaet yang mengaku mengalami kekerasan oleh sejumlah pihak. Namun akhirnya Ratna mengaku ucapannya tersebut merupakan hoax.</p> <p><b>Sekjen Perindo Ahmad Rofiq, mengaku sudah menduga sejak awal Ratna akan melakukan kebohongan kepada publik agar</b></p>

	<b>rakyat membenci kepada presiden Joko Widodo (Jokowi).</b>
<i>Diagnose Causes</i>	Nantinya, sambung Rofiq, <b>dengan berbuat kebohongan seperti itu Ratna berharap masyarakat semakin membenci Jokowi dan mengalihkan dukunngannya kepada Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno.</b> “Dan berbalik arah memberikan dukungan kepada capres lainnya karna bu Ratna bagian dari tim sukses capres no 02,” sambung dia.
<i>Make Moral Judgement</i>	Meski demikian, <b>Rofiq menyebut bahwa masyarakat Indonesia sudah tak akan terpancing dengan tindakan seperti itu. Mengingat, rakyat sudah bisa membedakan mana yang hoaks dan mana yang benar.</b>
<i>Treatment Recommendation</i>	Sementara, <b>Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandiaga bakal melakukan evaluasi internal timnya menyusul sikap salah satu anggota BPN yaitu Ratnne Sarumpaet yang sudah menyebarkan berita bohong ke publik.</b>  "Yang jelas tentu kita evaluasi bagi kami semua, untuk memastikan tim ini bersih dari mereka-mereka yang mau merusak Prabowo dan Sandiaga dari dalam," tegas Koordinator Juru Bicara BPN Prabowo-Sandiaga, Dahnil Anzar. <sup>2</sup>

### *Define Problems (pendefinisian masalah)*

*“Sekjen Perindo Ahmad Rofiq, mengaku sudah menduga sejak awal Ratna akan melakukan kebohongan kepada publik agar rakyat membenci kepada presiden Joko Widodo (Jokowi).”*

<sup>2</sup> <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/04/337/1959439/sekjen-perindo-sejak-awal-curiga-ratna-sarumpaet-sengaja-sebarkan-hoaks>



Pemberitaan yang dimuat oleh okezone.com, dalam pendefinisian masalahnya Sekjen Perindo yang mengaku sejak awal diduga melakukan kebohongan publik untuk menjatuh elektabilitas presiden Jokowi. Pembingkaiian yang dilakukan oleh wartawan ada pada Ratna Sarumpaet yang mengaku kebohongannya yang tertera pada teks berita.

***Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Dengan berbuat kebohongan seperti itu Ratna berharap masyarakat semakin membenci Jokowi dan mengalihkan dukungannya kepada Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno.”*

Memperkirakan penyebab masalahnya wartawan membingkai bahwa penyebab masalahnya ada pada Ratna Sarumpaet yang operasi plastik pengangkatan lemak pada wajahnya, dengan membuat hoaks pengeroyokan tersebut diduga masyarakat akan membenci presiden Jokowi dan *malah* memilih Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

*“Rofiq menyebut bahwa masyarakat Indonesia sudah tak akan terpancing dengan tindakan seperti itu. Mengingat, rakyat sudah bisa membedakan mana yang hoaks dan mana yang benar.”*

Dengan mengaku berbuat hoaks Ratna Sarumpaet diduga ingin masyarakat membenci presiden Jokowi dan beralih kepada Prabowo Subianti dan Sandiaga Uno. Pembingkaiian wartawan ini adalah berpandang ke Sekjen Perindo bahwa ulah kebohongan ini datnganya dari Ratna Sarumpaet. Walaupun membuat hoaks seperti itu Sekjen

Perindo Rofiq mengatakan bahwa masyarakat sekarang pintar membedakan mana berita yang benar dan mana yang salah.

### ***Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)***

*“Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandiaga bakal melakukan evaluasi internal timnya menyusul sikap salah satu anggota BPN yaitu Ratna Sarumpaet yang sudah menyebarkan berita bohong ke publik.*

Pembingkaiian penyelesaian dalam berita ini adalah mengevaluasi anggota internal dari Prabowo Subianto yang mana Ratna Sarumpaet masuk kedalam golongan anggota tersebut. Dalam berita ini Ratna Sarumpaet diduga merusak nama baik dari Tim Prabowo Subianto. Pengevaluasian yang dimaksud disini adalah memeriksa kembali para anggotanya Prabowo agar tidak terulang kembali perbuatan yang sama dengan Ratna Sarumpaet.

### 3) Artikel 05 Oktober 2018

#### Gambar 4.3

**Judul: Ratna Sarumpaet Jadi Tersangka, Perindo: Sangat Tepat Karena Gangu Stabilitas Negara, 05 Maret 2018**

Sumber: <http://news.okezone.com>.

Tabel 4.4 Hasil Temuan Analisis Framing 03

Perangkat Framing Entaman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problems</i>	Sekjen Partai Perindo Ahmad Rofiq menilai <b>penetapan tersangka kepada</b> Aktivis Hak Asasi Manusia (HAM) <b>Ratna Sarumpaet sudah tepat</b> . Hal itu lantaran perbuatan penyebaran berita hoaks yang dilakukan oleh perempuan berusia 69 tahun itu <b>sangat mengganggu stabilitas negara</b> .
<i>Diagnose Causes</i>	Jadi polisi <b>menetapkan sebagai tersangka tindakan yang tepat, karena kebohongan publik yang telah dilakukan oleh Ratna Sarumpaet</b> sangat mengganggu stabilitas negara," kata Rofiq saat dihubungi, Jumat (5/10/2018).
<i>Make Moral Judgement</i>	Rofiq menduga, <b>perkara ini ada keterlibatan dari kubu capres-cawapres Prabowo-Sandiaga. Namun sayangnya mereka tak cerdas sehingga perbuatan culasnya itu terendus oleh penegak hukum</b> .
<i>Treatmen Recommendation</i>	Sebelumnya diberitakan, Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Pol Raden Prabowo Argo Yuwono, <b>Ratna akan dikenakan Pasal 14 UU Nomor 1 Tahun 1946 tentang peraturan hukum pidana dan juga dengan UU ITE Pasal 28</b> .  "Kita juncto kan Pasal 45 ancamannya 10 tahun," ujarnya, hari ini. <sup>3</sup>

### *Define Problems (pendefinisian masalah)*

*“Penetapan tersangka kepada Ratna Sarumpaet sudah tepat karena sangat mengganggu stabilitas negara”.*

<sup>3</sup> <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/05/337/1960031/ratna-sarumpaet-jadi-tersangka-perindo-sangat-tepat-karena-ganggu-stabilitas-negara>

Mengganggu stabilitas negara dapat diartikan dengan terganggunya politik yang ada akibat hoaks yang telah dilakukan oleh Ratna Sarumpaet yang ditetapkan menjadi tersangka dalam kasusnya. Pembingkaiian wartawan pada berita ini adalah penetapan tersangka pada kasus hoaks Ratna Sarumpaet.

***Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Menetapkan sebagai tersangka tindakan yang tepat, karena kebohongan publik yang telah dilakukan oleh Ratna Sarumpaet”.*

Tersangka disini ditujukan kepada Ratna Sarumpaet yang telah melakukan kebohongan hingga mengganggu stabilitas negara. Pembingkaiian wartawan pada berita ini adalah memfokuskan pada Ratna Sarumpaet.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

*“Perkara ini ada keterlibatan dari kubu capres-cawapres Prabowo-Sandiaga. Namun sayangnya mereka tak cerdas sehingga perbuatan culasnya itu terendus oleh penegak hukum.”*

Sebelumnya pembingkaiian lebih berfokus pada Ratna Sarumpaet ditung mengganggu stabilitas negara karena kasus hoaks tersebut, menurut sekjen Perindo. Kemudian pembingkaiian wartawan yang ini sekjen Perindo Rofiq membuat statement yang melibatkan capres-cawapres pasangan no. 2, karena Ratna Sarumpaet merupakan salah satu anggota timses tersebut. Pembingkaiian yang dilakukan wartawan disini adalah memojokkan pihak Prabowo dan Sandiaga Uno yang seakan-akan kasus Ratna Sarumpaet ini diperintah oleh kubu no.

***Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)***

*“Ratna akan dikenakan Pasal 14 UU Nomor 1 Tahun 1946 tentang peraturan hukum pidana dan juga dengan UU ITE Pasal 28.”*

Pembingkaiian wartawan dalam teks berita ini adalah penyebaran berita kebohongan dalam media sosial dapat dijerat dengan hukuman pasal 14 UU nomor 1 tahun 1946 lalu juga mendapatkan hukuman pidana UU ITE pasal 28, yang mana masa hukumannya bisa mencapai 10 tahun penjara. Dalam teks berita ini Ratna Sarumpaet merupakan tersangka pertama dalam kasus hoaks ini.

**4) Artikel 06 Oktober 2018**

**Gambar 4.4**

**Judul: PSI: Ratna Sarumpaet Ratu Hoax Indonesia, 06 Oktober 2018**

Sumber: <http://nasional.okezone.com>

**Tabel 4.5 Hasil Temuan Analisis Framing 04**

<b>Perangkat framing Entman</b>	<b>Bukti Artikel Berita</b>
---------------------------------	-----------------------------

<i>Define Problems</i>	Sekretaris Jenderal Partai Solidaritas Indonesia (PSI) <b>Raja Juli Antoni mengapresiasi Polda Metro Jaya yang akhirnya menahan Ratna Sarumpaet atas kasus penyebaran berita bohong atau hoaks soal pengeroyokan. Dia menjuluki aktivis perempuan itu sebagai Ratu Hoax Indonesia.</b>
<i>Diagnose Cause</i>	<b>Dia berharap polisi tidak hanya berhenti memeriksa Ratna semata, melainkan juga mengejar semua penyebar haox pengeroyokan</b> ibunda aktris Atiqah Hasiholan itu, termasuk capres-cawapres nomor urut 02, Prabowo-Sandiaga.
<i>Make Moral Judgment</i>	Ia mengatakan bahwa <b>permintaan maaf yang dilakukan Ratna dan Prabowo cs merupakan langkah yang benar.</b> Namun, saat ini bukan waktunya lebaran di mana saling memaafkan untuk menyelesaikan masalah.
<i>Treatment Recommendation</i>	Argo menjelaskan bahwa <b>alasan polisi menahan ibu dari artis Atiqah Hasiholan itu agar tersangka tidak melatikan diri, mengulangi perbuatan dan menghilangkan barang bukti.</b> <sup>4</sup>

### *Define Problems (pendefinisian masalah)*

*“Raja Juli Antoni mengapresiasi Polda Metro Jaya yang akhirnya menahan Ratna Sarumpaet atas kasus penyebaran berita bohong atau hoaks soal pengeroyokan dan dijuluki sebagai Ratu Hoax Indonesia.”*

Penahanan Ratna Saumpaet yang dilakukan oleh kepolisian dianggap tindakan yang bagus oleh Ratu Juli Antoni. Kebohongan yng

<sup>4</sup> <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/06/337/1960504/psi-ratna-sarumpaet-ratu-hoax-indonesia>

dilakukn oleh Ratna Sarumapet merupakan perbuatan yang mengejutkan warga media sosial. Akibatnya kasus ini viral dan Ratna Sarumpaet dijuluki sebagai Ratu Hoaks Indonesia.

***Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Dia berharap polisi tidak hanya berhenti memeriksa Ratna semata, melainkan juga mengejar semua penyebar haox pengeroyokan.”*

Sumber masalah pada artikel ini sudah jelas bahwa Ratna Sarumpaet atas penyebaran berita hoax yang dia perbuat, namun tersangka penyebaran hoax bukan Ratna saja namun ada oknum lain juga yang ikut menyebarkan berita hoax tersebut, yang mana Sekjen PSI meminta pada polisi untuk mengusut lebih lanjut oknum-oknum yang menyebarkan hoax tersebut.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

*“Permintaan maaf yang dilakukan Ratna dan Prabowo cs merupakan langkah yang benar.”*

Permintaan maaf yang dilakukan oleh Ratna Sarumpaet dan capres Prabowo Subianto atas isu kebohongan tersebut. Namun permintaan maaf tersebut dirasa tidak menyelesaikan masalah. Dalam penyelesaian masalah ini bukan hanya sekedar minta maaf saja, kasus yang dilakukan Ratna Sarumpaet merupakan kasus pidana yang mana harus ditindak lanjuti dengan proses hukum.

***Treatment Recommendaion (menekankan penyelesaian)***

*“alasan polisi menahan ibu dari artis Atiqah Hasiholan itu agar tersangka tidak melatikan diri, mengulangi perbuatan dan menghilangkan barang bukti.”*

Penahanan yang ditulis oleh wartawan disini bermaksud agar Ratna Sarumpaet tidak menghilang karena sebelumnya ingin kabur ke negara Chili, sekaligus juga bukti yang sudah ada ditangan Ratna Sarumapet supaya tidak dihilangkan dan penahanan tersebut selama 20 hari.

## 5) Artikel 07 Oktober 2018

Gambar 4.5

Judul: **Isu Hoaks Ratna Sarumpaet Rusak Citra Prabowo, tapi Tak Timbulkan Dampak Elektoral Pemilih, 07 Oktober**



Sumber: <https://news.okezone.com>

Tabel 4.6 Hasil Temuan Analisis Framing 05

Perangkat framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problems</i>	Direktur eksekutif Saiful ujan Research & Consuling (SMRC) Djayadi Hanan menilai <b>citra kepemimpinan Prabowo Subianto akan rusak pasca terlibat dalam kasus kebohongan Ratna Sarumpaet.</b> Diana sebelumnya Ratna Sarumpaet mengaku mendapatkan penganiayaan oleh sejumlah orang.
<i>Diagnose Cause</i>	Jadi <b>isu hoax Ratna Sarumpaet menurut saya menimbulkan citra negatif</b> kepada



	<p>kepemimpinan Prabowo. Karena selama ini Prabowo dikesankan dengan pemimpin yang kuat. Pemimpin yang paham betul masalah,” kata Djayadi dikantor SMRC, Jalan Cisadane, Jakarta Pusat, Minggu (7/10/18).</p>
<i>Make Moral Judgment</i>	<p>Djayadi menambahkan, meski sosok eks Danjen Kopassus ini sempat ikut terseret dalam kasus Ratna Sarumpaet , <b>secara elektoral tidak akan membuat pemilih Prabowo akan beralih ke Joko Widodo (Jokowi).</b></p> <p>“Tetapi secara elektoral tidak akan menimbulkan larinya para pemilih Prabowo yang sudah memutuskan” jelas dia.</p> <p>Apalagi, kata Djayadi, pemilih Prabowo rata-rata memiliki latar belakang cenderung pribadi yang tidak suka dengan kepemimpinan era Jokowi.</p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>“Dengan artian tidak puas dengan kepemimpinan Jokowi. Dengan demikian mereka tidak punya pilihan, mencari alternatif selain Jokowi,” terangnya.</p> <p><b>Oleh sebab itu, dirinya meyakini terdapat 25 sampai 30 persen pemilih Prbowo tak akan pindah ke calon lainnya yaitu Jokowi.”</b>Sekitar 25 sampai 30 persen itulah pemilih yang sulit berubah ke tempat lain,” tandasnya.<sup>5</sup></p>

### *Define Problems (pendefinisian masalah)*

*“Citra kepemimpinan Prabowo Subianto akan rusak pasca terlibat dalam kasus kebohongan Ratna Sarumpaet.”*

<sup>5</sup> <https://news.okezone.com/read/2018/10/07/605/1960771/isu-hoaks-ratna-sarumpaet-rusak-citra-prabowo-tapi-tak-timbulkan-dampak-elektoral-pemilih>

Penurunan elektabilitas Prabowo ini diakibatkan kasus hoaks Ratna Sarumpaet yang mana Ratna Sendiri merupakan anggota tim sukses dari pasangan nomor urut 02. Jadi wartawan disini menuliskan turunnya elektabilitas Prabowo yang menguntungkan bagi Jokowi yang merupakan rivalnya di Pilpres 2019.

***Diagnose Cause (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Isu hoax Ratna Sarumpaet menurut saya menimbulkan citra negatif”*

Dikenal dengan gaya kepemimpinan yang baik dimata pendukung Prabowo, penurunan elektabilitas Prabowo menurun seiring dengan terbongkarnya kasus Ratna Sarumpaet yang merupakan anggota tim sukses pasangan nomor urut 02. Dalam teks berita ini turunnya elektabilitas Prabowo disebabkan oleh Ratna Sarumpaet.

***Make Moral Judgment (membuat keputusan moral)***

*“Secara elektoral tidak akan membuat pemilih Prabowo akan beralih ke Joko Widodo (Jokowi).”*

Elektabilitas pada pasangan Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno tidak mudah menjadi negatif begitu saja. Walaupun terseret dalam kasus tersebut paslon nomor urut 2 ini tidak membuat para pendukung mereka beralih begitu saja, dikarenakan pendukung fanatik Prabowo sendiri kebanyakan dari mereka tidak menyukai pemerintahan dari Jokowi.

***Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)***

*“Oleh sebab itu, dirinya meyakini terdapat 25 sampai 30 persen pemilih Prabowo tak akan pindah ke calon lainnya yaitu Jokowi.”*

Wartawan disini menjelaskan penyelesaian teks berita ini dengan mengambil kesimpulan bahwa hitungan persen yang ada di teks ini tak mengalami penurunan, walaupun sedang terbawa dalam masalah isu Hoaks Ratna Sarumpaet, bahkan pemilih dari Prabowo tidak berpindah kepemilihan keppada Jokowi.

#### 6) Artikel 08 Oktober 2018

Gambar 4.6

Judul: Polisi Diminta Tak Pandang Bulu Usut Tuntas Kasus Hoaks Ratna Sarumpaet, 08 Maret 2018



sumber: <https://nasional.okezone.com>

Tabel 4.7 Hasil Temuan Framing Berita 06

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problem</i>	Wakil Sekretaris Jenderal (Wasekjen) Partai Hanura, Tri Dianto, meminta kepada aparat kepolisian untuk <b>tidak pandang bulu dalam mengusut tuntas kasus hoaks penganiayaan Ratna Sarumpaet</b> . Menurutnya, siapapun yang terlihat harus diproses sebagaimana diatur dalam hukum.
<i>Diagnose Causes</i>	“Ya harus diusut tuntas. Tidak boleh pandang bulu. Siapa saja yang bersalah harus diproses hukum,” kata Tri kepada Okezone,

	<p>Jakarta, Minggu (7/10/2018). Menurut Tri, hal tersebut akan membuat efek jera terhadap siapapun yang bermain-main <b>menyebarkan informasi palsu, seperti Ratna Sarumpaet. Mengingat, saat ini, hoaks sudah merajalela dan kerap meresahkan masyarakat.</b></p>
<p><i>Make Moral Judgment</i></p>	<p><b>“Biar jadi pelajaran bagi kita semua. Tidak boleh ada yang main-main dengan hoaks. Bisa bahaya bangsa kita kalau hoaks dibiarkan dan tidak diproses hukum,”</b> tutur Tri.</p> <p>Di sisi lain, Tri meminta kepada aparat kepolisian untuk mengedepankan asas profesionalitas dalam bentuk melakukan penyidikan kasus ini. dia berharap, penyidik bisa transparan kepada publik dalam mengusut kasus tersebut.</p> <p>“Siapa-siapa yang layak diperiksa yan penyidik yang tahu. Penyidik yang harus mempertimbangkan secara objektif siapa saja yang harus diperiksa. Jangan ada yang layak diperiksa, tapi tidak diperiksa,” papr Tri.</p>
<p><i>Treatment Recommendation</i></p>	<p>Menurut Tri siapapun pihak yang memang dirasa terlihat dalam menyebarkan berita bohong tersebut, polisi harus mengakan proses hukum. Sehingga, kata dia masyarakat tidak akan lagi diresahkan dengan informasai yang sesat.</p> <p>“Jangan juga ada orang yang tidak layak diperiksa, tapi dipaksakan diperiksa objektif sajalah. Jangan lihat siapa orangnya, tapi ada tidak kaitan dengan kesusnya. Kami dukung Polri bekerja profesional,” ucap Tri.</p> <p>Dalam proses hukumnya, polisi telah menteapkan Ratna Sarumpaet sebagai tersangka. <b>Ratna dijerat</b></p>

	<p><b>dengan pasal 14 UU ITE terkait dengan menyebarkan berita bohong kepada publik.</b>          Bahkan, untuk saat ini, polisi memutuskan untuk melakukan penahanan terhadap Ratna setelah melakukan pemeriksaan 1x24 jam.<sup>6</sup></p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### ***Define Problems (pendefinisian masalah)***

*“Tidak pandang bulu dalam mengusut tuntas kasus hoaks penganiayaan Ratna Sarumpaet”*

Wakil Sekretaris Jendral Tri Dianto meminta agar proses hukum dilakukan secara tak pandang bulu dalam menangani kasus hoaks Ratna Sarumpaet. Yang dimaksudkan dalam teks berita ini adalah proses yang dilakukan oleh kepolisian diharapkan tak pandang bulu yang diartikan sebagai tak membedakan antara dia memiliki hubungan dengan siapapun yang dipunyai oleh Ratna Sarumpaet. Seperti yang kita ketahui bahwa Ratna Sarumpaet disini merupakan tim sukses Pilpres kubu no. 02.

### ***Dignose Causes (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Menyebarkan informasi palsu, seperti Ratna Sarumpaet. Mengingat, saat ini, hoaks sudah merajalela dan kerap meresahkan masyarakat.”*

Penyebab di tangkapnya Ratna Sarumpaet disebabkan oleh dirinya sendiri yang sengaja menyebarkan berita hoaks bahwa dirinya dianiaya orang tak dikenal. Penyebaran berita hoaks agar bisa menjatuhkan Jokowi sebagai pesaing Pilpres tahun 2019.

### ***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

---

<sup>6</sup> <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/08/337/1960873/polisi-diminta-tak-pandang-bulu-usut-tuntas-kasus-hoaks-ratna-sarumpaet>

*“Biar jadi pelajaran bagi kita semua. Tidak boleh ada yang main-main dengan hoaks. Bisa bahaya bangsa kita kalau hoaks dibiarkan dan tidak diproses hukum,”*

Memberikan pelajaran bagi para penyebar berita hoaks menjadi salah satu pesan moral yang tersirat. Menjelang pemilihan Presiden banyak sekali berita hoaks ataupun info hoaks yang menyebar di media sosial. Dengan adanya hukuman bagi para penyebar hoaks diharapkan Tri Dianto agar mereka diberikan efek jera terutama Ratna Sarumpaet. Karena efek berita Hoaks yang dilakukan oleh Ratna Sarumpaet dirasa memberikan efek tidak stabilnya dunia politik dan meresahkan publik.

***Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)***

*“Ratna dijerat dengan pasal 14 UU ITE terkait dengan menyebarkan berita bohong kepada publik.”*

Pembingkaiian penyelesaian yang dilakukan wartawan Okezone.com dalam teks berita ini adalah menjerat dengan pasal 14 UU ITE. Hukuman ini diberikan kepada Ratna Sarumpaet, sekaligus memberikan efek jera pada pelaku yang menyebarkan berita hoaks.

**7) Artikel 09 Oktober 2018**

**Gambar 4.7**

**Judul: Pembuat Isu Ratna Sarumpaet Penyusup dari Kubu Jokowi Hilang Akal Sehat, 09 Oktober 2018**

The screenshot shows the Okezone News website interface. The main article is titled "Pembuat Isu Ratna Sarumpaet Penyusup dari Kubu Jokowi Hilang Akal Sehat" (The one who spread the issue of Ratna Sarumpaet sneaking into Jokowi's camp is losing their mind). The article is dated 09 October 2018 at 17:33 WIB. Below the title is a video player showing Ratna Sarumpaet speaking. To the right, there is a "TERPOPULER" (Most Popular) section with a list of trending news items.

sumber: <https://nasional.okezone.com>

Tabel 4.8 Hasil Temuan Analisis Framing 07

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problems</i>	Juru Bicara Tim Kampanye Nasional (TKN) Joko Widodo-Ma'ruf Amin, Ace Hasan Syadzily menolak adanya isu bahwa aktivis Ratna Sarumpaet merupakan bagian dari kubu Jokowi-Ma'ruf yang sengaja disusupkan ke kubu pasangan capres-cawapres nomor urut 02, Prabowo tersebut telah hilang akal sehatnya. <p>“Saya ingin menyatakan, bahwa <b>tuduhan yang disampaikan oleh mereka Ratna Sarumpet adalah Kubu Jokowi yang ditanam dikubu Prabowo saya kira itu sudah kehilangan akal sehat,</b>” ujar Ace di Media Center Jokowi-Ma'ruf di Jalan Cemara, Menteng, Jakarta Pusat, Selasa (9/10/2018).</p>
<i>Diagnose Cause</i>	Menurut Ace, sejak lama Ratna Sarumpaet memiliki kedekatan hubungan dengan Prabowo Subianto. Ia mencontohkan, Ratna telah mendukung Prabowo pada Pemilihan Presiden (Pilpres) 2014, ketika saat itu Prabowo berpasangan dengan Hatta Radjasa. <p>Bahkan, sebelum Pilpres 2014, <b>Ratna telah dekat dengan Prbowo. Hal ini terlihat saat Pemilihan Daerah (Pilkada) DKI Jakarta</b></p>

	<p><b>2012, Ratna mendukung Jokowi yang berpasangan dengan Basuki Tjahja Purnama (Ahok).</b>  Dukungan Ratna ke Jokowi-Ahok kala itu, lanjut Ace, bukan karena sosok Jokowi, melainkan karena Partai Gerindra saat itu bersama PDIP mengusung Jokowi-Ahok.</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	-
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>“2012 jelas jangankan Ratna Sarumpaet, Prabowo saja mendukung Ahok kok dan dukung Jokowi tentu. Itu kan dia foto bareng yang disebar di medsos itu bukan foto bareng Ahok, anak-anaknya Ratna Sarumpaet, Ratna Sarumpaet dan ahok sendiri kan,” tutur Ace.</p> <p>“Jangankan Ratna Sarumpaet, Prabowo aja dukung Jokowi Ahok Waktu itu. Jadi saya kira sudah kehilangan akal sehat,” imbuhnya.</p> <p>Sebelumnya, kabar Ratna menjadi penyusup muncul dalam percakapan sejumlah akun media sosial. Foto wanita berusia 70 tahun itu terpampang mengenakan kemeja kotak-kotak, khas seragam kampanye Jokowi-Ahok di Pilkada DKI 2012 silam.</p> <p>Istilah penyusup juga dikatakan Koordinat Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Dahnil Anzar Simanjutak. Usai konferensi pers <b>Prabowo soal hoaks penganiayaan Ratna, Dahnil menyebut peristiwa itu akan menjadi evaluasi internal.</b></p> <p>“Kami akan men-screening lebih dalam, ada tidak penyusupan di Tim Prabowo ini. Kami akhirnya akan men-screaming semua tim disini jangan sampai ada penyusupan yang kami tidak tahu,” kata Dahnil.<sup>7</sup></p>

<sup>7</sup> <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/09/337/1961706/pembuat-isu-ratna-sarumpaet-penyusup-dari-kubu-jokowi-hilang-akal-sehat>



***Define Problems (pendefinisian masalah)***

*“Tuduhan yang disampaikan oleh mereka Ratna Sarumpaet adalah Kubu Jokowi yang ditanam dikubu Prabowo saya kira itu sudah kehilangan akal sehat.”*

Teks berita ini pihak dari Prabowo mencoba untuk menuduh kubu Jokowi dengan menduga bahwasananya Ratna Sarumpaet merupakan kubu Jokowi yang sengaja ditempatkan pada kubu no. 02 agar Jokowi yang terlihat bersalah dalam kasus hoaks ini. Wartawan disini menjelaskan bahwa Jokowi terlihat seakan-akan seperti korban dalam kasus hoaks Ratna Sarumpaet.

***Diagnose Cause (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Ratna telah dekat dengan Prbowo. Hal ini terlihat saat Pemilihan Daerah (Pilkada) DKI Jakarta 2012, Ratna mendukung Jokowi yang berpasangan dengan Basuki Tjahja Purnama (Ahok).”*

Dalam teks berita ini penyebab disangkanya Jokowi sebagai dalang dalam kasus hoaks Ratna Sarumpaet, ketika Ratna Sarumpaet pernah dekat, sekaligus mendukung Jokowi pada saat dirinya menjadi Gubernur DKI Jakarta, maka dari itu kubu Prabowo menganggap bahwa Ratna Sarumpaet disuruh untuk melakukan hoaks tersebut agar citra Jokowi menurun.

***Make Moral Judgment (membuat keputusan moral)***

-

***Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)***

*“Prabowo soal hoaks penganiayaan Ratna, Dahnil menyebut peristiwa itu akan menjadi evaluasi internal.”*

Penyelesaian yang diambil oleh wartawan dalam teks berita ini adalah pihak dari Prabowo seakan-akan mengakui kasus hoaks Ratna Sarumpaet termasuk sebagai masalah besar di dalam tim suksesnya, bahkan kasus ini dijadikan pengevaluasian dalam timnya.

## 8) Artikel 10 Oktober 2018

### Gambar 4.8

#### Judul: Romi: Amien Rais Orang yang Matang, Masa Bawa Massa untuk Hadapi Penyidik, 10 Oktober 2018



Sumber: <https://nasional.okezone.com>

Tabel 4.9 Hasil Temuan Analisis Framing 08

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problem</i>	<p>Pemanggilan Amien Rais oleh Polisi dalam kasus Hoaks Ratna Sarumpaet dianggap hal yang wajar oleh Ketua Umum DPP PPP Romahurmuziy.</p> <p><b>Pemanggilan sebagai saksi merupakan hal yang normal dan wajar.</b></p> <p>Menurut pria yang akrab disapa Romi tersebut, yang tak wajar dan sangat berlebihan itu adanya pengarahannya masa berlebihan. Apalagi, <b>Amien Rais bisa dikatakan sangat matang dan berpengalaman sehingga tak</b></p>

	<p><b>perlu membawa massa untuk menghadapi penyidik.</b></p> <p>“Pak Amien itu kan seorang yang sangat matang dan berpengalaman. Jadi kalau hanya menghadapi seorang penyidik kepolisian massa perlu bawa banyak teman,” paparnya usai Lokakarya Politik Strategi Pemenangan Pemilu 2019 sebagai eks Kariseidenan Surakarta , Rabu (10/10/2018).</p>
<i>Diagnose Cause</i>	<p>Justru sebaliknya, ungkap Romi, pengerahan massa yang berlebihan saat pemeriksaan Amien Rais sama saja menyampaikan pesan tidak bersahabat.</p> <p>Pasalnya, bila Amien Rais merasa tidak melakukan hal-hal seperti yang dituduhkan, tidak perlu sampai mengerahkan massa.</p> <p>“Itu kan seperti menyampaikan pesan tidak bersahabat terhadap pemeriksaan. Kala memang tidak melakukan hal-hal seperti yang dibayangkan tidak perlu sebenarnya menngerahkan massa,” terangnya.</p> <p>Apalagi, kata Romy, <b>pemeriksaan terhadap Amien Rais itu suatu hal yang biasa dalam hukum.</b> Itu pun belum Amien Rais <b>diperiksa sebagai saksi dalam kasus Ratna Sarumpaet.</b></p>
<i>Make Moral Judgement</i>	-
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>“Karena ini kan pemeriksaan biasa, belum ada status hukum apa pun sehingga tidak perlu berlebihan menanggapinya,” ujarnya.</p> <p>Romy pun sangat mendukung langkah Kepolisian dalam menanggapi kasus kebohongan Ratna Sarumpaet. Karena, benar diselidiki hingga tuntas. Ia pun menilai kebohongan Ibu artis</p>

	<p>Atiqah Hasiholan itu sebagai kasus hoaks terbesar.</p> <p>“Semua warga negara kedudukannya sama di mata hukum. Kalau penegak hukum perlu (keterangan-red), ya datang saja. Tidak perlu kita apologi dengan berbagai alasan,” pungkasnya.</p> <p>Seperti diketahui, <b>Dewan Kehormatan partai PAN kembali di panggil penyidik Polda Metro Jaya untuk dimintai keterangan seputar kasus kebohongan Ratna Sarumpaet.</b><sup>8</sup></p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### *Define Problem (pendefinisian masalah)*

*“Pemanggilan sebagai saksi merupakan hal yang normal dan wajar. Amien Rais bisa dikatakan sangat matang dan berpengalaman sehingga tak perlu membawa massa untuk menghadapi penyidik.”*

Pendefinisian masalah yang ada pada artikel okezone.com dalam kasus ini ada pendukung Prabowo yaitu Amien Rais yang di panggil penyidik kepolisian untuk menjadi saksi dalam kasus tersebut menjadikan suatu hal yang wajar. Namun, pengarahan massa hanya untuk menemaninya ke kepolisian merupakan suatu tindakan yang tidak berani. Dari pembawaan massa tersebut dapat dimaknai dengan ketakutan Amien Rais saat akan diperiksa penyidik yang seakan takut dirinya terlibat dalam kasus hoaks Ratna Sarumpaet.

### *Diagnose Cause (memperkirakan penyebab masalah)*

*“Pemeriksaan terhadap Amien Rais itu suatu hal yang biasa dalam hukum. Itu pun belum Amien Rais diperiksa sebagai saksi dalam kasus Ratna Sarumpaet.”*

---

<sup>8</sup> <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/10/337/1962177/romi-amien-rais-orang-yang-matang-masa-bawa-massa-untuk-hadapi-penyidik>

Pemanggilan Amien Rais ke kepolisian ini diperika sebagai saksi dalam kasus Ratna Sarumpaet. Disini sudah terlihat bahwa penyebab masalah yang diambil oleh wartawan dalam teks berita ini disebabkan oleh Ratna Sarumpaet karena dirinya merupakan tersangka utama dalam kasus ini.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

***Teratment Recommendation (menekankan penyelesaian)***

*“Dewan Kehormatan partai PAN kembali di panggil penyidik Polda Metro Jaya untuk dimintai keterangan seputar kasus kebohongan Ratna Sarumpaet.”*

Penyelesaian yang ada pada atikel berita okezone.com ini adalah pemeriksaan berlanjut Amien Rais tidak hanya sekali namun, dua kali pemeriksaan sebagai saksi kasus hoaks Ratna Sarumpaet.

**9) Artikel 11 Oktober 2018**

**Gambar 4.9**

**Judul: Gerindra Anggap Pilpres 2019 Berat bagi Prabowo, PPP: Bermotif Cari Simpati Publik, 11 Oktober 2018**



Sumber: <https://news.okezone.com>

Tabel 4.10 Hasil Temuan Analisis Framing 09

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problems</i>	<p>Wakil Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Arwani Thomafi mengatakan, sikap Sekjen menyebut bahwa <b>Pilpres 2019 menjadi pertarungan hebat bagi Prabowo Subianto merupakan sebuah cara untuk meraih simpati.</b></p> <p>“Klaim tersebut justru memiliki motif mencari simpati dari publik dan bertendensi melodramatik,” ujar Arwani kepada wartawan, Kamis (10/10/2018).</p>
<i>Diagnose Causes</i>	<p><b>Klaim tersebut, sambung Arwani, juga berusaha untuk menutup persoalan lainnya. Masalah hoaks Ratna Sarumpaet jelas menjadi masalah di koalisi Prabowo Subianto.</b></p> <p>“Saya kira publik makin cerdas dalam melihat klaim-klaim tersebut,” papar Arwani.</p>
<i>Make Moral Judgment</i>	<p>Sebelumnya, <b>Muzani juga menyebut yang merasa pihaknya “dikepung” dalam pilpres 2019 mendatang.</b> Arwani pun menilai narasi tersebut merupakan bagian dari pernyataan yang tak mendasar. “Klaim Gerindra bahwa Pilpres 2019 Prabowo <b>dikepung merupakan pernyataan dramatis dan tidak mendasar,</b>” jelasnya.</p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Sebelumnya, <b>Sekjen Partai Gerindra Ahmad Muzani melontarkan pernyataan Pilpres 2019 merupakan ujian berat bagi Prabowo Subianto. Hal itu mengingat ini kali ketiga Prabowo ikut Pilpres.</b></p> <p>“Dari tiga kali maju Pak Prabowo sebagai presiden, yang kebetulan saya tetap jadi Sekjen partai yang megusung beliau, kami merasakan terus terang ini adalah bobot</p>

	terberat beliau menjadi calon presiden,” ungkap Muzani di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu 10 Oktober 2018. <sup>9</sup>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

***Define Problem (pendefinisian masalah)***

*“Pilpres 2019 menjadi pertarungan hebat bagi Prabowo Subianto merupakan sebuah cara untuk meraih simpati.”*

Pendefinisian masalah yang di teks ini Prabowo yang mencari simpati masyarakat agar memilihnya. Hal itu bermakna bahwa Prabowo memanfaatkan kasus hoaks Ratna Sarumpaet untuk mencari simpati pemilih, yang mana Prabowo dalam kasus ini seakan-akan menjadi korban dalam kasus ini.

***Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Klaim tersebut, sambung Arwani, juga berusaha untuk menutup persoalan lainnya. Masalah hoaks Ratna Sarumpaet jelas menjadi masalah di koalisi Prabowo Subianto.”*

Ratna Sarumpaet menjadi penyebab utama dalam masalah ini. akibat kasus ini Prabowo mencari kesempatan untuk menarik simpati masyarakat.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

-

***Treatment Recommendation (menekankan penyelesaian)***

*“Sekjen Partai Gerindra Ahmad Muzani melontarkan pernyataan Pilpres 2019 merupakan ujian berat bagi Prabowo Subianto. Hal itu mengingat ini kali ketiga prabowo ikut Pilpres.”*

---

<sup>9</sup> <https://news.okezone.com/read/2018/10/11/605/1962826/gerindra-anggap-pilpres-2019-berat-bagi-prabowo-ppp-bermotif-cari-simpat-publik>

Penyelesaian masalah pada teks ini adalah mencari simpati peilih pada Pilpres 2019 menjadi nyata adanya karena seperti yang kita ketahui bahwasanya Prabowo sudah tiga kali mencalonkan diri sebagai Presiden.

#### 10) Artikel 12 Oktober 2018

Gambar 4.10

#### Judul: Polisi Panggil Wakil Ketua Tim Pemengangan Prabowo-Sandi sebagai Saksi Kasus Ratna Sarumpaet, 12 Oktober 2018



Sumber: <https://megapolitan.okezone.com>

Tabel 4.11 Hasil Temuan Analisis Framing 10

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problem</i>	Polisi memanggil Wakil Ketua Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno yakni <b>Nanik S Deyang</b> untuk <b>diperiksa sebagai saksi atas kasus penyebaran berita bohong atau hoaks yang menjerat Ratna Sarumpaet.</b> Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono menyampaikan, Nanik S Deyang akan diinterogasi pada Senin 15 Oktober mendatang sekira pukul 13.00 WIB.
<i>Diagnose Causes</i>	“Agenda Senin, hari ini kita



	<p>layangkan panggilan ke Nanik, yang nanti diagnedakan hari Senin jam 13.00, WIB” ungkap Argo di Mapolda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (12/10/2018).</p> <p>Argo menerangkan, <b>Nanik S Deyang adalah salah satu orang yang menjadikan perantara mengabarkan pengeroyokan Ratna Sarumpaet kepada Prabowo.</b> Berkaitan dengan hal informasi tersebut penyidik perlu menggali informasi lebih dalam terkait hoaks aktivis perempuan itu.</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	<p>“Jadi Bu Nanik perannya yang beritahu dalam adanya bahwa RS daniaya, dia kasih tahu ke Prabowo, itu kita akan gali,” pungkasnya.</p> <p>Sebelumnya, <b>berkaitan dengan kasus hoaks Ratna Sarumpaet setidaknya polisi telah memeriksa sejumlah saksi-saksi diantaranya Ketua Dewan Kehormatan PAN Amien Rais dan Presiden Konfederasi Sekirat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal.</b></p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Selain keduanya, <b>penyidik juga telah memanggil Direktur RS Bina Estetika Dede Kristian.</b> Meski dua kali gagal akhirnya <b>polisi diperkenankan mengambil rekam medis operasi sedot lemak Ratna Sarumpaet</b> karena sudah kantong surta perintah dari pengadilan.<sup>10</sup></p>

### *Define Problems (pendefinisian masalah)*

*“Nanik S Deyang untuk diperiksa sebagai saksi atas kasus penyebaran berita bohong atau hoaks yang menjerat Ratna Sarumpaet.”*

<sup>10</sup> <https://megapolitan.okezone.com/read/2018/10/12/338/1963059/polisi-panggil-wakil-ketua-tim-pemenangan-prabowo-sandi-sebagai-saksi-kasus-ratna-sarumpaet>

Portal online okezone.com ini dalam pendefinisian masalah ada pada Nanik S Deyang selaku Wakil Ketua BPN dari Prabowo Subianto yang dipanggil Kapolres Metro Jaya sebagai saksi dalam kasus hoaks penganiayaan oleh Ratna Sarumpaet, dan dalam pemeriksaan sebagai saksi Nanik diperiksa selama 15 menit.

***Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Nanik S Deyang adalah salah satu orang yang menjadikan perantara mengabarkan pengeroyokan Ratna Sarumpaet kepada Prabowo.”*

Penyebab masalah yang ada diartikel okezone.com ini pemanggilan Nanik yang diperiksa sebagai saksi atas keterlibatannya terhadap kasus hoaks penganiayaan pada Ratna Sarumpaet, yang mana Nanik ini berperan sebagai perantara dalam menyebarkan penganiayaan tersebut.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

*“Berkaitan dengan kasus hoaks Ratna Sarumpaet setidaknya polisi telah memeriksa sejumlah saksi-saksi diantaranya Ketua Dewan Kehormatan PAN Amien Rais dan Presiden Konfederasi Sekirat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal.”*

Pemeriksaan sebagai saksi tidak dialami oleh Nanik S Deyang saja, namun nama Amien Rais pun masuk kedalam kasus Ratna Sarumpaet yang dirinya juga diperiksa sebagai saksi. Tidak hanya Amien Rais nama Said Iqbal selaku KSPI masuk daftar sebagai saksi kasus hoaks tersebut.

***Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)***

*“Penyidik juga telah memanggil Direktur RS Bina Estetika Dede Kristian. Meski dua kali gagal akhirnya polisi diperkenankan mengambil rekam medis operasi sedot lemak Ratna Sarumpaet.”*

Peyelesaian masalah yang ada pada artikel okezone.com ini adalah pengambilan saksi lagi dari RS Bina Estetika yang mana polisi ini mengambil beberapa rekaman yang memperlihatkan Ratna Sarumpaet bukan dianiaya melainkan operasi lemak pada wajah.

#### 11) Artikel 15 Oktober 2018

Gambar 4.11

#### Judul: Koordinat Jubir Timeses Prabowo Diperiksa Terkait Kasus Ratna Sarumpaet, 15 Oktober 2018



Sumber: <https://megapolitan.okezone.com>

Tabel 4.12 Hasil Temuan Analisis Framing 11

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problem</i>	Penyidik memanggil Koordinator Juru Bicara Prabowo Subianto-Sandiaga Uno yakni Dahnil Anzar Simanjuntak untuk diperiksa sebagai saksi atas kasus penyebaran berita bohong atau hoaks yang menjerat aktivis perempuan Ratna Sarumpaet.
<i>Diagnose Causes</i>	Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono mengatakan bahwa penyidik sudah mengatakan bahwa penyidik sudah meleyangkan surat panggilan pada

	<p>Jumat 5 Oktober kemarin. Polisi meminta Dahnil hadir pada Selasa 16 Oktober besok.</p> <p>“Kita kirimkan untuk panggilan juga kepada Pak Dahnil Anzar yang rencananya kita agendakan untuk besok, Selasa. <b>Kita mintai keterangan Zberkaitan dengan saksi tersangka RS,</b>” Jakarta, Senin (15/10/2018).</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	<p>Kepada <b>Dahnil Anzar, penyidik akan menggali informasi pertemuannya dengan Ratna Sarumpaet dan beberapa tokoh lainnya yang akhirnya menggelar konferensi pers tentang pengeroyokan</b> Ibu dari artis Atiqah Hasiholan tersebut.</p> <p>“Kan ada pertemuan itu, kita tanya lah. Kebenarannya itu, apa yang dibicarakan disitu,” pungkas Argo.</p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Sementara itu, <b>Dahnil Anzar mengakui telah menerima surat panggilan dari penyidik, Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda Muhammadiyah itu memastikan akan hadir memenuhi panggilan penyidik.</b></p> <p>“Iya betul (dipanggil polisi). Saya akan datang dengan senang hati dan gembira,” ungkap Dahnil saat dikonfirmasi Okezone.<sup>11</sup></p>

### *Define Problem (pendefinisian masalah)*

*“Penyidik memanggil Koordinator Juru Bicara Prabowo Subianto-Sandiaga Uno yakni Dahnil Anzar Simanjuntak untuk diperiksa sebagai saksi.”*

<sup>11</sup> <https://megapolitan.okezone.com/read/2018/10/15/338/1964251/koordinator-jubir-timses-prabowo-diperiksa-terkait-kasus-ratna-sarumpaet-besok>

Pemeriksaan para koalisi Prabowo sebagai saksi dirasa bermakna pemeriksaan ini bertujuan untuk mencari titik terang agar kasus Ratna Sarumpaet ini cepat selesai.

***Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Kita mintai keterangan berkaitan dengan saksi tersangka RS (Ratna Sarumpaet)”*

Dalam pemanggilan Dahnil Anzar juru bicara pasangan nomor urut 2 ini diperiksa sebagai saksi dikarenakan diduga ikut campur dalam kasus Ratna Sarumpaet yang menyebar berita hoaks pada media sosial.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

-

***Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)***

-

**12) Artikel 16 Oktober 2018**

**Gambar 4.12**

**Judul: Berita Hoaks Ancam Stabilitas Nasional, 16 Oktober 2018**

The image shows a screenshot of a news website. The main headline is "Berita Hoaks Ancam Stabilitas Nasional" by Beyu Septianto, published on October 16, 2018. Below the headline is a photograph of a public discussion panel titled "DISKUSI PUBLIK MENYIKSAI HOAX MENYELING PILPRES 2019". The panel consists of several people seated at a long table. To the right of the main article, there is a sidebar with a "TERPOPULER" section listing various news items, such as "Pesantren Alquran Terbaik, 20 Santri & Guru Tewas..." and "Beredar Foto Syur Wanita Berhijab Gunakan Seragam...".

Sumber : <https://news.okezone.com>

Tabel 4.13 Hasil Temuan Analisis Framing 12

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problem</i>	<p>Berita bohong atau hoaks kembali marak, apalagi saat ini sudah memasuki tahapan kampanye Pemilihan Umum (Pemilu 2019) yang digelar serentak antara Pemilihan Legislatif (Pileg) dan Pemilihan Presiden (Pilpres) pada 2019 mendatang.</p> <p><b>Maraknya berita bohong atau hoaks dalam konteks politik dapat mengganggu stabilitas nasional.</b></p>
<i>Diagnose Causes</i>	<p>Kasus yang baru saja terjadi yakni <b>berita bohong yang dibuat oleh aktivis Ratna Sarumpaet</b> beberapa waktu lalu. Kepada setiap orang yang mendatangi, Ratna <b>mendapatkan penganiayaan padahal bengkak diwajahnya akibat operasi plastik.</b> “Kasus hoaks ini dalam konteks politik bisa mengganggu ketertiban membuat situasi yang krusial seperti kasusnya Ratna Sarumpaet,” kata Ketua Umum DPP Perkumpulan Gerakan Kebangsaan (PGK) Bursah Zarnudi dalam diskusi bertajuk “Menangkal Hoaks Menjelang Pilpres 2019,” di Jakarta, Senin (15/10/18).</p>
<i>Make Moral Judgment</i>	<p>Bursah mengatakan <b>berita hoaks bisa orang saling curiga, saling hasust dan saling menjatuhkan sehingga sesama anak bangsa tidak saling percaya.</b></p> <p>Pilpres 2019, lanjut Bursah adalah pertarungan yang akan sarat permainan-permainan politik sehingga seharusnya pesta demokrasi ini disambut dengan gembira oleh orang-</p>

	<p>orang.</p> <p>“Pilpres ini harus berjalan mulus agar adanya siapapun presiden yang dipilih berdasarkan pilihanrakyat,” tutur Bursah.</p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Dalam kesempatan yang sama Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Setyo Wasisto mengaku sedih saat mendengar seorang pimpinan partai politik yang mempersilahkan kadernya kampanye negatif meski hanya 20 persen saja. Menurut Setyo, hal tersebut jelas-jelas tidak mendidik masyarakat.</p> <p>“Saya terus terang sedih dengan pernyataan politisi yang mengatakan boleh ‘negative campaign’ 20 persen dan ‘positive campign’ 80 persen,” ucap Setyo.</p> <p>Setyo mengakui bahwa <b>kampanye negatif memang tidak dilarang namun harus dilengkapi dengan data dan fakta yang valid.</b> Apabila tidak dilengkapi dengan data yang cukup, kampanye negatif itu sama saja seperti hoaks.</p> <p>“<b>Apabila itu terjadi, orang yang menyebarkanluaskannya bisa dijerat hukum,</b>” puungka Setyo.<sup>12</sup></p>

### *Define Problems (pendefinisian masalah)*

*“Maraknya berita bohong atau hoaks dalam konteks politik dapat mengganggu stabilitas nasional.”*

Pendefinisian masalah pada teks ini kestabilan nasional yang terganggu akibat hoaks yang merajalela yang bermakna bahwa ke

<sup>12</sup> <https://news.okezone.com/read/2018/10/16/266/1964471/berita-hoaks-ancam-stabilitas-nasional>

stabilan nasional ini terganggu dengan munculnya hoaks terbesar yang dilakukan oleh Ratna Sarumpaet menjelang Pilpres 2019.

***Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah)***

*“Berita bohong yang dibuat oleh aktivis Ratna Sarumpaet mendapatkan penganiayaan padahal bengkak diwajahnya akibat operasi plastik.”*

Hoaks Ratna Sarumpaet merupakan hoaks terbesar dan mencengangkan publik. Akibat isu hoaks tersebut kestabilan nasional yang ada menjadi terganggu.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

*“Berita hoaks bisa orang saling curiga, saling hasust dan saling menjatuhkan sehingga sesama anak bangsa tidak saling percaya.”*

Pembingkain pesan moral yang tersirat dalam teks ini perbuatan hoaks merupakan tindakan yang sangat jahat karena hoaks orang bisa terhasut dan saing membenci satu sama lain. Hal ini terasa menjelang Pilpres 2019.

***Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)***

*“Wasisto mengaku sedih saat mendengar seorang pimpinan partai politik yang mempersilahkan kadernya kampanye negatif meski hanya 20 persen. Kampanye negatif memang tidak dilarang namun harus dilengkapi dengan data dan fakta yang valid. Apabila itu terjadi, orang yang menyebarkan hoaksnya bisa dijerat hukum.”*

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Setyo Wasisto sedih karena ada salah satu partai politik yang membolehkan kadernya melakukan kampanye negatif. Partai politik disini seakan mengarah pada partai Prabowo yang mana ada salah satu kadernya melakukan kampanye negatif dengan menyebarkan berita hoaks yang dilakukan Ratna Sarumpaet.



## 13) Artikel 18 Oktober 2018

Gambar 4.13

Judul: Polisi Kebut Susun Berkas Kasus Ratna Sarumpaet Sebelum Dilimpahkan, 18 Oktober 2018



Sumber : <https://news.okezone.com>

Tabel 4.14 Hasil Temuan Analisis Framing 13

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problem</i>	Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Pol Argo Yuwono mengutarakan bahwa <b>penyidik Direktorat Kriminal Umum tengah mengebut untuk melengkapi berkas tersangka kasus Hoaks Ratna Sarumpaet.</b> “Tentunya untuk kasus Ratna Srumpaet kami sedang melengkapi berkas tersebut,” tutur Argo di Mapolda Metro Jaya, Kamis (18/10/2018).
<i>Diagnose Causes</i>	Selanjutnya, penyidik kepolisian masih menyusun resume berkas kasus Ratna yang melibatkan dari tersangka, ahli dan saksi hingga nantinya dikirim ke Kejagung. “Artinya melengkapi itu ada penyusunan resume, satu per satu keterangan ahli, tersangka, saksi, kami akan segera kirim ke kejaksaan,” tutur Argo. Oleh sebab itu, <b>proses</b>

	<p><b>penyelidikan kasus hoaks Ratna Sarumpaet dinilai sudah cukup dan tinggal melengkapi berkas. Sehingga penyidik tidak lagi memanggil sejumlah saksi terkait kasus tersebut.</b></p> <p>“Cukup. Dari penyidik sementara itu,”katanya.</p> <p>Ratna resmi ditahan setelah menyandang status tersangka hoaks di media sosial pada Jumat 05 Oktober lalu. Penahanan itu dilakukan setelah polisi menangkap aktivis perempuan itu di Bandara Internasional Soekarno-Hatta</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	-
<i>Treatment Recommendation</i>	<p>Ratna Sarumpaet dijerat Pasal 14 UU Nomor 1 Tahun 46 tentang peraturan hukum pidana dan Pasal 28 juncto Pasal 45 UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang informasi dan Transaksi Elektronik. <b>Dari penerangan pasal berlapis itu. Ia terancam hukuman pidana 10 tahun penjara.</b><sup>13</sup></p>

### *Define Problems (pendefinisian masalah)*

*“Penyidik Direktorat Kriminal Umum tengah mengebut untuk melengkapi berkas tersangka kasus Hoaks Ratna Sarumpaet.”*

Pengumpulan data yang terkesan cepat ini bermakna agar kasus

Ratna Sarumpaet cepat selesai dan tidak berkepanjangan.

### *Diagnose Causes (memperkirakan sumber masalah)*

*“Proses penyelidikan kasus hoaks Ratna Sarumpaet dinilai sudah cukup dan tinggal melengkapi berkas. Sehingga penyidik tidak lagi memanggil sejumlah saksi terkait kasus tersebut.”*

<sup>13</sup> <https://megapolitan.okezone.com/read/2018/10/18/338/1965858/polisi-kebut-susun-berkas-kasus-ratna-sarumpaet-sebelum-dilimpahkan>

Penyebab masalah disini wartawan mengambilnya dengan penahanan yang berjalan lambat akibat pengumpulan berkas dan para saksi yang berjalan lambat.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

***Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)***

*“Dari penerangan pasal berlapis itu. Ia terancam hukuman pidana 10 tahun penjara.”*

Bingkai penyelesaian yang ada disini adalah Ratna Sarumpaet atas kasus menyebarkan berita bohong yang dikenai pasala berlapis sekaligus terancam hukuman 10 tahun penjara.

**14) Artikel 19 Oktober 2018**

**Gambar 4.14**

**Judul: Kasus Ratna Sarumpaet Diminta Segera Dituntaskan Agar Tak Terus Bikin Gaduh, 19 Oktober 2018**



Sumber : <https://news.okezone.com>

**Tabel 4.15 Hasil Temuan Analisis Framing 14**

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problem</i>	Polisi diminta tak tinggal diam dan “melambat” terkait kasus

	<p>penyebaran kabar bohong yang dilakukan Ratna Sarumpaet waktu lalu.</p> <p>Aspirasi tersebut terlontar saat <b>sekelompok mahasiswa yang bergabung dalam Aliansi Mahasiswa Nusa Tenggara Barat (NTB), melakukan aksi demonstrasi di depan Polda NTB.</b> Puluhan mahasiswa tersebut melakukan aksi menutup jalan sehingga membuat kemacetan jalan protokol dengang Polda NTB.</p>
<i>Diagnose Causes</i>	<p><b>Puluhan Mahasiswa menuntut kepolisian Republik Indonesia khususnya Polda NTB untuk tidak diam</b> dalam memberi support serta dukungan kepada kepolisian yang sedang <b>dalam penyidikan hoaks yang disebut dilakukan secara berjamaah tersebut.</b></p>
<i>Make Moral Judgment</i>	<p>“Kita mengetahui bersama hoaks adalah bearang yang mudah dan sangat gampang untuk dijadikan alat tempur dalam pertanrungan menjatihkan orang, barang hoaks ini sngat keji, gampang menjadikan kompr untuk orang terhasut dan menjadi konflik antar sesama, penyebar hoaks harus ditindak secara dihukum,” terang korlap aksis Zulzaipin dalam orasinya.</p> <p>Menurut Zulzaipin, <b>Ratna Sarumpaet sudah menciptakan kegaduhan.</b> Lebih lanjut, Zul pun menduga bahwa kebohongan yang dilakukan oleh Ratna Sarumpaet dilakukan secara terstruktur sistemastis dan masif.</p>
<i>Treatment Recommmedation</i>	<p>“Kami akan kembali melakukan unjuk rasa apabila kepolisian tidak bisa menetapkan aktor intelektual dari Hoaks Ratna Sarumpaet, ini harus menjadi perhatian yang serius untuk kepolisian daan</p>

	<p>panggil satu persatu jangan tebang pilih atau dia itu elite DPR atau dia itu Calon Presiden,” jelasnya. Disamping itu pula, <b>Aliansi Mahasiswa Busa Tenggara Barat, meminta kepada Pihak Kepolisian untuk mendatangi petisi penuntasan aktor Intelektual haks Ratna Sarumpaet dan petisi diterima oleh pihak kepolisian Nusa Tenggara Barat.</b><sup>14</sup></p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### *Define Problems (pendefinisian masalah)*

*“Sekelompok mahasiswa yang bergabung dalam Aliansi Mahasiswa Nusa Tenggara Barat (NTB), melakukan aksi demonstrasi di depan Polda NTB.”*

Topik utama sekelompok mahasiswa yang melakukan demo bermakna bahwa tindakan yang dilakukan mahasiswa agar kasus hoaks Ratna Sarumpaet berjalan dengan cepat. Hal inilah yang membuat gaduh yang dimaksudkan dalam teks ini.

### *Diagnose Causes (memperkirakan sumber masalah)*

*“Puluhan Mahasiswa menuntut kepolisian Republik Indonesia khususnya Polda NTB untuk tidak diam, dalam penyidikan hoaks yang disebut dilakukan secara berjamaah tersebut.”*

Penyebab masalah aksi demo para mahasiswa ini disebabkan oleh penahanan Ratna Sarumpaet yang berjalan lambat. Maka dari itu demo mahasiswa bermaksud untuk memberi dukungan kepada polisi agar kasus ini cepat tuntas.

### *Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)*

-

---

<sup>14</sup> <https://news.okezone.com/read/2018/10/19/340/1965999/kasus-ratna-sarumpaet-diminta-segera-dituntaskan-agar-tak-terus-bikin-gaduh>

***Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)***

*“Aliansi Mahasiswa Busa Tenggara Barat, meminta kepada Pihak Kepolisian untuk menandatangani petisi penuntasan aktor Intelektual haks Ratna Sarumpaet dan petisi diterima.”*

Frame penyelesaian masalah ini mahasiswa NTB meminta kepolisian menandatangani petisi agar kasus Ratna Sarumpaet ini cepat tuntas dan mencari pelaku-pelaku baru yang ada dibelakang Ratna Sarumpaet.

**15) Artikel 22 Oktober 2018**

**Gambar 4.15**

**Judul: Polda Metro Perpanjang Masa Penahanan Ratna Saumpaet, 22 Oktober 2018**



Sumber : : <https://megapolitan.okezone.com>

**Tabel 4.16 Hasil Temuan Analisis Framing 15**

<b>Perangkat Framing Entman</b>	<b>Bukti Artikel Berita</b>
<i>Define Problem</i>	Penyidik Polda Metro Jaya memperpanjang masa penahan terhadap tersangka kasus penyebaran berita bohong atau hoaks Ratna Sarumpaet. <b>Masa Penahanan aktivis perempuan itu diperpanjang 40 hari ke depan</b> karena berkas perkara yang

	<p>melilitnya belum rampung.  “Penahanan RS ditambah 40 hari,”  ungkap Kepala Bidang Humas  Polda Metro Jaya Kombes Raden  Prabowo Argo Yuwono  dikantornya, Jakarta, Senin  (22/10/2018).</p>
<i>Diagnose Causes</i>	<p>Hingga hari ini, Ratna Sarumpaet sudah menjalani masa tahanan 17 hari terhitung sejak 05 Oktober lalu. Masa tahanan yang awalnya ditetapkan 20 hari kini ditambah 40 hari kedepan karena penyidik masih perlu waktu untuk menyelesaikan berkas perkara hoaks tersebut.</p> <p>Masih berkaitan dengan kasus tersebut, hari ini penyidik <b>kembali memeriksa Ratna Sarumpaet karena penyidik menemukan keterangan yang berbeda dengan keterangan pihak dokter rumah sakit khususnya Bina Estetika, Menteng, Jakarta Pusat, soal operasi sedot lemak.</b></p> <p>“Jadi belum ada kesesuaian antara keterangan dari ibu RS. Misalnya berkaitan dengan operasi pertama, apa ada operasi kedua dan pembiayaan darimana, itu kita masih seputaran operasi dan kita lakukan tambahan-tambahan pemeriksaan,” tenangnya.</p> <p>Tidak hanya itu, polisi juga menjadwalkan pemeriksaan terhadap Ahmad Rubangi, asisten pribadi Ratna Sarumpaet. Pasalnya, ia adalah orang yang mendampingi ibu dari artis Atiqah Hasiholan itu menjalankan operasi sedot lemak di RSK Bina Estetika, Menteng Jakarta Pusat, yang kemudian disebut sebagai korban penegroyokan.</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	-

<i>Treatment Recommendation</i>	<p><b>Dalam kasus ratna Sarumpaet polisi telah memeriksa sejumlah saksi,</b> diantaranya Ketua Dewan Kehormatan PAN Amien Rais, Wakil Ketua Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga yakni Nanik S Daeyang dan Jubir Prabowo-Sandiaga Uno, Bahnil Anzar Simanjuntak.</p> <p>Selain mereka, penyidik juga sudah memeriksa Presieden Konferendasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta Asiantoro dan Direktur RS Bina Estetika.<sup>15</sup></p>
---------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### *Define Problems (pendefinisian masalah)*

*“Masa Penahanan aktivis perempuan itu diperpanjang 40 hari ke depan.”*

Penggambaran masalah yang terdapat pada artikel berita ini memperpanjang masa penahanan menjadi 40 hari. Walaupun Ratna Sarumpaet sudah ditetapkan sebagai tersangka dan penahanan yang dilakukan hanya sebatas masa percobaan.

### *Diagnose Causes (memperkirakan sumber masalah)*

*“Kembali memeriksa Ratna Sarumpaet karena penyidik menemukan keterangan yang berbeda dengan keterangan pihak dokter rumah sakit khususnya Bina Estetika,”*

Pembingkai sumber masalah terdapat pada kepenyidikan yang dilakukan kembali oleh kepolisian untuk memeriksa Ratna Sarumpaet yang mana, keterangan pernyataannya berbeda dengan saksi dari RS Bina Estetika,, maka dari itu penahanan ditambah menjadi 40 hari.

<sup>15</sup> <https://megapolitan.okezone.com/read/2018/10/22/338/1967231/polda-metro-perpanjang-masa-penahanan-ratna-sarumpaet>



***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

-

***Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)***

*“Dalam kasus ratna Sarumpaet polisi telah memeriksa sejumlah saksi.”*

Pemeriksaan lanjut pada sejumlah politikus yang berstatus sebagai saksi menjadi frame penyelesaian masalah pada artikel berita okezone.com ini.

**16) Artikel 23 Oktober 2018**

**Gambar 4.16**

**Judul: Efek Kasus Ratna Sarumpaet, Elektabilitas Parbowo-Sandi Menurun dari 29,2% Jadi 28,6%, 23 Oktober 2018**



Sumber : <https://news.okezone.com>

**Tabel 4.17 Hasil Temuan Analisis Framing 16**

<b>Perangkat Framming Entman</b>	<b>Bukti Artikel Berita</b>
<i>Define Problem</i>	Lingkaran Survei Indonesia (LSI) Denny JA, merilis hasil survei terbaru terkait elektabilitas kandidat calon presiden-calon wakil presiden Indonesia. Penelitian itu diambil setelah munculnya kasus hoaks dari

	<p>aktivis Ratna Sarumpaet pada 3 Oktober 2018 lalu.</p> <p><b>Hasil survei itu menunjukkan capres-cawapres Joko Widodo (Jokowi)-Ma'ruf Amin mengungguli pesaingnya capres-cawapres Prabowo Subianto-Sandiaga Uno.</b></p> <p>Pasangan nomor urut 01 meraup perolehan suara sebesar 57,7 persen, sementara lawannya hanya mendapat suara 28,6 persen. Dan pemilih yang belum menentukan pilihan sebesar 13,7 persen.</p> <p>"Kasus hoaks Ratna Sarumpaet merugikan Prabowo-Sandi," kata Peneliti LSI Ikrama Masloman di kantor LSI, Jakarta Timur, Selasa (23/10/2018).</p>
<p><i>Diagnose Causes</i></p> <p>.</p>	<p>Pada September 2018, lanjut dia, elektabilitas Jokowi-Ma'ruf sebesar 53,2 persen. Oleh karena itu, <b>adanya kasus hoaks Ratna Sarumpaet itu menunjukkan terjadi kenaikan elektabilitas pasangan yang didukung gabungan 9 partai politik tersebut.</b></p> <p>"Sementara Prabowo-Sandi di September 2018 elektabilitasnya sebesar 29,2 persen. Kini di Oktober jadi sebesar 28,6 persen. Jadi ada penurunan suara setelah ada kasus Ratna Sarumpaet," imbuh dia.</p> <p>Ikrama menjelaskan, naiknya sentimen negatif terhadap Prabowo-Sandi menyebabkan pemilih yang belum menentukan pilihan pada bulan September cenderung memilih pasangan Jokowi-Ma'ruf.</p> <p>Sekadar diketahui, survei LSI</p>

	Deny JA ini dilakukan pada 10 Oktober - 19 Oktober 2018 dengan wawancara tatap muka terhadap 1.200 responden yang tersebar di berbagai daerah. Metode penelitian yang digunakan yakni multistage random sampling dengan margin of error lebih kurang 2,8% pada tingkat kepercayaan 97,2 persen. <sup>16</sup>
<i>Make Moral Judgement</i>	-
<i>Treatment Recommendation</i>	-

### ***Define Problems (pendefinisian masalah)***

*“Hasil survei itu menunjukkan capres-cawapres Joko Widodo (Jokowi)-Ma'ruf Amin mengungguli pesaingnya capres-cawapres Prabowo Subianto-Sandiaga Uno.”*

Topik utama yang diambil oleh wartawan unggulnya Jokowi dari Prabowo dipengaruhi oleh kasus hoaks Ratna Sarumpaet yang membuat citra Praowo menurun. Dan mengunggulkan Jokowi dalam teks ini.

### ***Diagnose Causes (memperkirakan sumber masalah)***

*“Adanya kasus hoaks Ratna Sarumpaet itu menunjukkan terjadi kenaikan elektabilitas pasangan yang didukung gabungan 9 partai politik tersebut.”*

Menurunnya pandangan para pemilih pada Prabowo disebabkan oleh kasus hoaks Ratna Sarumpaet. Karena Ratna Sarumpaet merupakan rekan dekat yang termasuk dalam tim sukses Pilpres 2019. Dan Jokowi

<sup>16</sup> <https://news.okezone.com/read/2018/10/23/605/1967821/efek-kasus-ratna-sarumpaet-elektabilitas-prabowo-sandi-menurun-dari-29-2-jadi-28-6>

unggul dikarenakan tak ada kadernya yang berbuat hal seperti yang dilakukan Prabowo.

*Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)*

-

*Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)*

-

### 17) Artikel 24 Oktober 2018

Gambar 4.17

**Judul: Diperiksa 4,5 Jam Terkait Hoaks Ratna Sarumpaet, Atiqah Hasiholan Bungkam, 24 Oktober 2018**



Sumber : <https://megapolitan.okezone.com>

Tabel 4.18 Hasil Temuan Analisis Framing 17

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problem</i>	<p>Penyidik Polda Metro Jaya memeriksa dua putri tersangka kasus ujaran kebohongan Ratna Sarumpaet yakni Atiqah Hasiholan dan Fathom Saulina lebih dari empat jam terkait foto viral ibunya yang terlihat lebam.</p> <p>Baik Atiqah dan Fathom meninggalkan Ditkrimum Polda</p>

	<p>Metro Jaya di Jakarta, Rabu (24/10/2018), sekira pukul 01.30 WIB, dengan tidak memberikan pernyataan apapun terkait pemeriksaan dan langsung menuju mobil.</p>
<i>Diagnose Causes</i>	<p>Sebelumnya Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Komisaris Besar <b>Polisi Argo Yuwono mengatakan pihaknya akan menanyakan pada Atiqah dan Fathom perihal foto ibunya yang beredar melalui media sosial.</b> Apakah benar itu foto ibunya.</p> <p>Argo mengatakan kedua putri mantan anggota tim Badan Pemenangan Nasional Prabowo Subianto-Sandiaga Uno itu menjalani pemeriksaan sejak pukul 21.00 WIB.</p> <p>Atiqah dan Fafhom memenuhi panggilan penyidik Polda Metro Jaya dengan didampingi pengacara Insank Nasruddin.</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	<p>Sebelumnya, anggota Polda Metro Jaya menangkap Ratna Sarumpaet di Bandara Internasional Soekarno-Hatta Tangerang Banten pada Kamis (4/10) malam. Pihak kepolisian juga telah memperpanjang <b>masa penahanan Ratna yang berstatus tersangka kasus penyebaran kabar bohong menjadi 40 hari.</b> Perpanjangan masa penahanan dilakukan mengingat pemeriksaan belum rampung.</p>
<i>Treatment Recommendation</i>	<p><b>Polisi menjerat tersangka Ratna dengan Pasal 14 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 46 tentang peraturan hukum pidana dan Pasal 28 juncto Pasal 45 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang</b></p>

	<p><b>Informasi dan Transaksi Elektronik.</b></p> <p>Sejauh ini, penyidik telah memeriksa Ketua Umum Pemuda Muhammadiyah Dahnil Anzar Simanjuntak dan Wakil Ketua Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Uno, Nanik S Deyang. Kemudian mantan Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) Amien Rais, Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal, dan dokter bedah plastik Siddik.<sup>17</sup></p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### ***Define Problems (pendefinisian masalah)***

*“Penyidik Polda Metro Jaya memeriksa dua putri tersangka kasus ujaran kebohongan Ratna Sarumpaet yakni Atiqah Hasiholan dan Fathom Saulina.”*

Pemanggilan Atiqah Hasiholan dipanggil menjadi saksi dari keluarga terdekat agar kasus ini berjalan dengan cepat dan lancar.

### ***Diagnose Causes (memperkirakan sumber masalah)***

*“Penyidik Polda Metro Jaya memeriksa dua putri tersangka kasus ujaran kebohongan Ratna Sarumpaet yakni Atiqah Hasiholan dan Fathom Saulina.”*

Wartawan okezone.com mengambil frame sumber masalah dari kasus Rata Sarumpaet yang foto kebohongannya diupload di media sosial, yang kemudian ditanyakan kepada Atiqah Hasiholan kebenaran dari foto tersebut.

---

<sup>17</sup> <https://megapolitan.okezone.com/read/2018/10/24/338/1968099/diperiksa-4-5-jam-terkait-hoaks-ratna-sarumpaet-atiqah-hasiholan-bungkam>

### ***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

*“Masa penahanan Ratna yang berstatus tersangka kasus penyebaran kabar bohong menjadi 40 hari.”*

Pesan moral yang diambil oleh wartawan adalah penahanan Ratna Sarumpaet selama 40 hari. Penahan ini diberikan agar ada efek jera bagi para penyebar berita hoaks.

### ***Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)***

*“Polisi menjerat tersangka Ratna dengan Pasal 14 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 46 tentang peraturan hukum pidana dan Pasal 28 juncto Pasal 45 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.”*

Frame penyelesaian masalah pada artikel ini adalah Ratna Sarumpaet yang dijadikan tersangka dan terjerat pasal berlapis yang diberikan oleh kepolisian.

## **18) Artikel 25 Oktober 2018**

### **Gambar 4.18**

#### **Judul: Polisi Kembal Periksa Tim Prabowo-Sandi Terkait Kasus Ratna Sarumpaet, 25 Oktober 2018**



Sumber : <https://megapolitan.okezone.com>

Tabel 4.19 Hasil Temuan Analisis Framing 18

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problem</i>	<p><b>Polisi menjadwalkan pemeriksaan terhadap tiga orang saksi untuk diperiksa kembali terkait kasus Ratna Sarumpaet.</b> Dua saksi di antaranya masuk deretan tim pemenangan capres-cawapres nomor urut 02 Prabowo Subianto-Sandiaga Uno. Pemeriksaan akan dilakukan pada Jumat 26 Oktober besok. Mereka yakni Presiden KSPI Said Iqbal, Wakil Ketua Tim Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandi, Nanik S Deyang dan Juru Bicara Dahnil Anzar Simanjuntak.</p>
<i>Diagnose Causes</i>	<p>"Iya, kita akan memanggil kembali," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Raden Prabowo Argo Yuwono kepada wartawan, Kamis (25/10/2018).</p> <p>Kendari demikian, <b>Argo tidak merinnci informasi apa saja yang akan dialami dari tiga saksi tersebut</b>, mengingat semua yang akan diperiksa itu sudah pernah dimintai keterangannya beberapa waktu lalu.</p> <p>"Dipanggil berarti dibutuhkan penyidik," ujar mantan Kepala Bidang Humas Polda Jawa Timur itu.</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	<p>Dalam kasus penyebaran berita bohong atau hoaks, <b>Ratna Sarumpaet sudah ditahan dan ditetapkan sebagai tersangka.</b> Setelah ditangkap pada Kamis 4 Oktober 2018 malam di Bandara Soekarno Hatta saat hendak bertolak ke Santiago, Chile.</p>



<i>Treatment Recommendation</i>	Ratna ditangkap atas kasus dugaan penyebaran berita bohong terkait penganiayaan terhadapnya. Aktivis kemanusiaan itu disangkakan dengan Pasal 14 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana dan Pasal 28 jo Pasal 45 Undang-Undang ITE. <b>Atas kasus tersebut, Ratna terancam 10 tahun penjara.</b> <sup>18</sup>
---------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### ***Define Problems (pendefinisian masalah)***

*“Polisi menjadwalkan pemeriksaan terhadap tiga orang saksi untuk diperiksa kembali terkait kasus Ratna Sarumpaet.”*

Pemeriksaan kembali pada ketiga saksi dalam kasus hoaks Ratna Sarumpaet diantara ada dari Badan Pemenangan Nasional paslon no 02, Nanik S Deyang dan Dahnil Anzar Simanjuntak. Kemudian juga ada dari Presiden KSPI Said Iqbal.

### ***Diagnose Causes (memperkirakan sumber masalah)***

*“Argo tidak merinci informasi apa saja yang akan didalami dari tiga saksi tersebut.”*

Sumber masalah dari frame artikel berita okezone.com ini pemanggilan kembali saksi dikarenakan pertanyaan yang dilakukan oleh kepolisian belum sepenuhnya terperinci ke sudut masalahnya, maka dari itu pemanggilan diulang kembali.

### ***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

*“Ratna Sarumpaet sudah ditahan dan ditetapkan sebagai tersangka.”*

---

<sup>18</sup> <https://megapolitan.okezone.com/read/2018/10/25/338/1968750/polisi-kembali-periksa-tim-prabowo-sandi-terkait-kasus-ratna-sarumpaet>

Frame keputusan moral ini terdapat pada keepolisian menahan dan meneteapkan Ratna Sarumpaet sebagai tersangka atas kasus hoaks dimedia sosial.

***Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)***

*“Atas kasus tersebut, Ratna terancam 10 tahun penjara.”*

Jalan keluar dari masalah dalam pemingkaian terakhir artikel dituntutnya Ratna Sarumpaet atas kasus hoaks dengan Pasal berlapis, kemudian diberi hukuman selama 10 tahun penjara.

**19) Artikel 26 Oktober 2018**

**Gambar 4.19**

**Judul: Diperiksa Terkait Kasus Ratna Sarumpaet, Dahnil: Kami seperti Tersangka, 26 Oktober 2018**



Sumber : <https://nasional.okezone.com>

**Tabel 4.20 Hasil Temuan Analisis Framing 19**

<b>Perangkat Framing Entman</b>	<b>Bukti Artikel Berita</b>
<i>Define Problem</i>	Tiga saksi kasus hoaks yang dilakukan aktivis perempuan, Ratna Sarumpaet, Dahniel Simanjuntak, Nanik S Deyang dan Presiden KSPI, Said Iqbal dicecar 11 pertanyaan oleh penyidik Ditreskrim Polda

	<p>Metro Jaya.</p> <p>Ketua Badan Pemenangan Nasional (BPN) Capres nomor urut 02, Prabowo - Sandiaga, <b>Dahniel Anjar mengaku kecewa terhadap para penyidik yang dinilainya memojokan dirinya.</b> sehingga dirinya terkesan sebagai tersangka dalam kasus tersebut.</p>
<i>Diagnose Causes</i>	<p>"Apalagi <b>kami berulang dipanggil dan bagi kami pertanyaannya enggak substantif.</b> Mengarah seolah olah kami ini tersangka dan kami enggak paham sama sekali," keluhnya setelah menjalani agenda konfrontir kasus hoax yang dilakukan Ratna Sarumpaet, di Mapolda Metro Jaya, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Jumat malam (26/10/2018).</p>
<i>Make Moral Judgement</i>	<p><b>Dahnil meminta dalam kasus ini diharapkan penegak hukum tidak menjadi alat politik,</b> sehingga dapat merusak dan menurunkan kepercayaan citra polisi di mata masyarakat.</p> <p>"Jadi saya berulang kali menyebutkan cara-cara begini dihentikan. Dan saya ingin tentu polisi bekerja secara profesional," tutupnya.</p> <p>Sebagaimana diketahui, Dahnil tiba di Mapolda sekira pukul 14.30 WIB, disusul oleh Nanik dan Said Iqbal 10 menit kemudian. Dahniel keluar dari agenda konfrontir sekira pukul 20.30 WIB.<sup>19</sup></p>
<i>Treatment Recommendation</i>	-

<sup>19</sup> <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/26/337/1969566/diperiksa-terkait-kasus-ratna-sarumpaet-dahnil-kami-seperti-tersangka>

***Define Problems (pendefinisian masalah)***

*“Dahniel Anjar mengaku kecewa terhadap para penyidik yang dinilainya memojokkan dirinya.”*

Pendefinisian masalah yang ada pada artikel ini merupakan cara polisi yang memeriksa Dahnil Anzar dirasa terlalu memojokkan sampai Dahnil merasa dirinya dipokokkan seperti tersangka. Padahal Dahnil ini hanya seorang saksi dalam kasus Ratna Sarumpaet.

***Diagnose Causes (memperkirakan sumber masalah)***

*“Kami berulang dipanggil dan bagi kami pertanyaannya enggak substantif.”*

Penyebab masalah artikel ini terdapat pada kepolisian yang saat bertanya mengenai kesaksian Dahnil dalam kasus ini terlalu substansif.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

*“Dahnil meminta dalam kasus ini diharapkan penegak hukum tidak menjadi alat politik.”*

Hal moral yang harus dilakukan pada teks berita ini adalah penegakan hukum yang harus dilakukan kepolisian, kecurigaan Dahnil kepada kapolisian yang dikiranya menjadi alat politik dalam kasus ini.

***Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)***

-

**20) Artikel 27 Oktober 2018**

**Gambar 4.20**

**Judul: Timses Prabowo Diperiksa Polisi Terkait Ratna Sarumpaet, Ini Tanggapan Kubu Jokowi, 27 Oktober 2018**



Sumber : <https://news.okezone.com>

Tabel 4.21 Hasil Temuan Analisis Framing 20

Perangkat Framing Entman	Bukti Artikel Berita
<i>Define Problem</i>	<p>Penyidik Polda Metro Jaya mulai melakukan pemeriksaan terhadap beberapa tim sukses (Timses) pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Prabowo Subianto - Sandiaga Salahuddin Uno terkait dengan kasus hoaks Ratna Sarumpaet.</p> <p>Melihat hal tersebut, <b>Wasekjen Partai Hanura Tri Dianto menyebut bahwa hal itu adalah suatu bentuk konsekuensi</b> lantaran sejak awal terlibat dalam perkara informasi palsu tersebut.</p>
<i>Diagnose Causes</i>	<p>"Diperiksa itu kan karena terkait dengan hoaks Ratna Sarumpaet. Kewajiban warga negara untuk kalau dipanggil jadi saksi. Dampaknya bukan karena dipanggil, tapi karena sempat nyebar hoaks rame-rame," kata Tri kepada Okezone, Sabtu (27/10/2018).</p> <p>Terkait hal ini, Tri menyebut, <b>diperiksa kubu Prabowo</b> lantaran sejak awal sudah mencoba untuk menunggangi kasus hoaks Ratna Sarumpaet</p>

	terhadap roda Pemerintahan Indonesia dewasa ini. Sehingga, kata dia, wajar apabila sekarang menanggung risikonya.
<i>Make Moral Judgement</i>	<p>"Waktu itu kan merasa seperti dapat durian runtuh, dapat bahan empuk untuk nyerang Pak Jokowi. Tak tahunya ternyata hoaks," tutur Tri.</p> <p>Oleh karenanya, <b>Tri menekankan, politikus jangan mudah percaya dengan segala informasi yang kebenarannya masih sumir.</b> Mengingat, hal itu nantinya akan meresahkan dan merugikan sosial masyarakat.</p> <p>"Itu yang bikin masyarakat menilai groupnya Pak Prabowo grusa-grusu dan nafsu banget ingin nyerang Pak Jokowi. Masyarakat kan pasti tak suka yang seperti itu," papar Tri.</p> <p>Sekadar diketahui, penyidik Polda Metro Jaya sudah melakukan pemeriksaan terhadap Amien Rais, Wakil Ketua Tim Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo Subianto-Sandiaga Salahuddin Uno, Nanik S Deyang dan Koordinator Juru Bicara BPN pasangan Prabowo Subianto-Sandiaga Uno, Dahnil Anzar Simanjuntak.<sup>20</sup></p>
<i>Treatmen Recommendation</i>	-

### ***Define Problems (pendefinisian masalah)***

*“Wasekjen Partai Hanura Tri Dianto menyebut bahwa hal itu adalah suatu bentuk konsekuensi.”*

Konsekuensi yang harus diambil oleh kubu Prabowo bermakna bahwa perbuatan Ratna Sarumpaet memang perbuatan yang dilakukan

<sup>20</sup> <https://nasional.okezone.com/read/2018/10/26/337/1969566/diperiksa-terkait-kasus-ratna-sarumpaet-dahnil-kami-seperti-tersangka>

tidak sengaja. Namun berimbas banyak bagi para kader yang akhirnya diperiksa oleh kepolisian sebagai saksi.

***Diagnose Causes (memperkirakan sumber masalah)***

*“Diperiksa kubu Prabowo lantaran sejak awal sudah mencoba untuk menunggangi kasus hoaks Ratna Sarumpaet.”*

Penyebab Tri Dianto mengatakan bahwa pemeriksaan para saksi itu wajar dilakukan karena kubu Prabowo dianggap menanggapi kasus hoaks Ratna Sarumpaet ini. yang membuat kuu Jokowi untuk untuk menaikkan elektabilitas Jokowi.

***Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)***

*“Tri menekankan, politikus jangan mudah percaya dengan segala informasi yang kebenarannya masih sumir.”*

Partai Hanura Tri Dianto mennyuruh agar para politikus supaya tidak percaya dengan adanya berita-berita bohong menjelang pemelihan Presiden. Kasus hoaks ini dapat dijadikan *black campaign* yang ditujukan untuk menjatuhkan kubu Jokowi menurut Tri Dianto.

***Treatment Recommendation (penyelesaian masalah)***

-

**C. Keterkaitan Temuan dengan Teori**

Konstruksi Realitas Sosial dalam analisis ini dirasa mempunyai keterkaitan dalam hal memberitakan kasus Ratna Sarumpaet. Dikarenakan konstruksi Realitas Sosial menganalisis media tersebut lewat teks berita yang sudah dikonstruksi Penulis ingin mengetahui keseimbangan Okezone.com dalam menseimbang kan pemberitaan yang ada. Dalam hal ini keseimbangan berita yang dimaksud adalah apakah okezone.com dalam membuat berita

mempunyai keberpihakan atau tidak dengan para politikus. Akibat berita kasus Ratna sarumpaet tersebut pada tahun 2018, Okezone.com menempati peringkat ke-4 menjadi top website kemudian jumlah pengunjung Okezone.com naik sekitar 6,80% yang yang sering dikunjungi.<sup>21</sup> Analisis framing yang sudah dilakukan dapat mempermudah penulis untuk mengetahuinya.

Konstruksi sosial merupakan proses sosial dalam perbuatan yang mana individu atau kelompok individu, melahirkan suatu tindakan terus-menerus suatu realitas yang dimiliki dan dialami secara subjektif.<sup>22</sup> Didalam teori konstruksi realitas sosial media merupak alat untuk mengkonstruksi suatu berita yang mana konstruksi itu sudah termasuk dalam pemingkaiian (*framing*). Dalam mengkonstruksi suatu berita biasanya wartawan menggunakan kata-kata pada judul yang membuat para pembaca menarik. Hal ini media dapat berhasil jika pembaca terpengaruh untuk melihat berita tersebut. Muatan dari medi sendiri merupakan hasil konstruksi realitas dengan kepentingan atau keberpihakan media dalam membuta berita.

Okezone.com sendiri dirasa belum seimbang dalam membuat suatu konstruksi berita. Hal ini dapat kita lihat dengan judu-judul berita yang dibuat oleh wartwan Okezone.com yang diantaranya ada: 1. Laporan Polisi Sebut Ratna Sarumpaet Operasi Plastik Bukan Penganiayaan, 2. Sekjen Perindo Sejak Awal Curiga Ratna Sarumpaet Sengaja Sebarkan Hoax, 3. Ratna Sarumpaet Jadi Tersangka, Perindo: Sangat Tepat Karena Gannggu Stabilitas

---

<sup>21</sup> <https://www.alexa.com/topsites/countries>.

<sup>22</sup> <https://dkv.binus.ac.id/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial/>. Diambil pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 20.45.



Negara, 4. PSI: Ratna Sarumpaet Ratu Hoax Indonesia, 5. Isu Hoaks Ratna Sarumpaet Rusak Citra Prabowo, tapi Tak Timbulkan Dampak Elektoral Pemilih, 6. Polisi Diminta Tak Pandang Bulu Usut Tuntas Kasus Hoaks Ratna Sarumpaet, 7. Pembuat Isu Ratna Sarumpaet Penyusup dari Kubu Jokowi Hilang Akal Sehat, 8. Romi: Amien Rais Orang yang Matang, Masa Bawa Massa untuk Hadapi Penyidik, 9. Gerindra Anggap Pilpres 2019 Berat bagi Prabowo, PPP: Bermotif Cari Simpati Publik, 10. Polisi Panggil Wakil Ketua Tim Pemengangan Prabowo-Sandi sebagai Saksi Kasus Ratna Sarumpaet, 11. Koordinat Jubir Timses Prabowo Diperiksa Terkait Kasus ratna Sarumpaet, 12. Berita Hoaks Ancam Stabilitas Nasional, 13. Polisi Kebut Susun Berkas Kasus Ratna Sarumpaet Sebelum Dilimpahkan, 14. Kasus Ratna Sarumpaet Diminta Segera Dituntaskan Agar Tak Terus *Bikin* Gaduh, 15. Polda Metro Perpanjang Masa Penahanan Ratna Saumpaet, 16. Efek Kasus Ratna Sarumpaet, Elektabilitas Parbowo-Sandi Menurun dari 29,2% Jadi 28,6%, 17. Diperiksa 4,5 Jam Terkait Hoaks Ratna Sarumpaet, Atiqah Hasiholan Bungkam, 18. Polisi Kemblai Periksa Tim Prabowo-Sandi Terkait Kasus Ratna Sarumpaet, 19. Diperiksa Terkait Kasus Ratna Sarumpaet, Dahnil: Kami seperti Tersangka, 20. Timses Prabowo Diperiksa Polisi Terkait Ratna Sarumpaet, Ini Tanggapan Kubu Jokowi.

Dapat dilihat berita diatas ada 20 judul berita yang mencakup dengan kasus hoaks Ratna Sarumpaet dari awal isu tersebut sampai dengan penetapan tersangka Ratna Sarumpaet dan juga membawa rentetan para saksi yang bersangkutan dengan kasus ini. Judul berita “Ratna Sarumpaet Operasi Plastik bukan Penganiayaan” ini mnegatakan fakta yang ada pada artikel ini

bahwasanya Ratna Sarumpaet menjalani operasi plastik dibagian wajah yang mengakibatkan wajahnya bengkak seperti dianiaya. Pada artikel ini masih membeicarakan fakta yang ada dan kata-kata yang ada pada artikel ini belum ada yang memojokkan suatu kubu.

Pada judul berita ini “kecurigaan Sekjen Perindo pada kasus Ratna Sarumpaet” dan “Ratna Sarumpaet dijadikan tersangka merupakan tindakan yang tepat menurut partai Perindo” ada faktor kesengajaan yang diungkapkan oleh Sekjen Perindo ini menduga bahwa kasus kebohongan yang dilakukan Ratna Sarumpaet dianggap ingin menjatuhkan kubu Jokowi-Ma’ruf Amin seperti yang tertera pada teks “kebohongan yang dilakukan Ratna Sarumpaet mengharapkan masyarakat semakin membenci Jokowi”. Kemudian ditetapkannya Ratna Sarumpaet menjadi tersangka menjadi tindakan yang bagus menurut Ahmad Rofiq selaku Sekjen Perindo, karena menggagu kestabilitas negara, seperti yang ada pada teks “kebohongan publik yang dilakukan oleh Ratna Sarumpaet sangat mengganggu stabilitas negara”. Seperti yang kita ketahui bahwasanya pada 21 Maret 2018 lalu Partai Perindo menyatakan dukungannya pada kubu Jokowi.<sup>23</sup> Hal ini lah yang membuat penulis pada Okezone.com yakin bahwa teori yang digunakan peneliti dirasa cocok, karena keberpihakan yang dilakukan Okezone.com terlihat.

Headline berita yang “Ratu Kebohongan di Indonesia” julukan tersebut diberikan oleh Sekjen PSI Raja Juli Antoni, yang mana partai PSI juga merupakan salah satu partai yang mendukung Jokowi. Kebohongan

---

<sup>23</sup> <https://nasional.kompas.com/read/2018/03/21/19544321/resmi-perindo-dukung-jokowi-pada-pilpres-2019>

dilakukan oleh Ratna Sarumpaet sangat viral dan mengejutkan publik. Namun julukan tersebut sangatlah berlebihan karena Ratna Sarumpaet dalam kasus kebohongan ini merupakan kali pertama yang dilakukannya. Bahkan Ratna Sarumpaet menyesal telah berbohong dan merasa bodoh karena niat ingin membohongi anggota keluarganya malah menjadi panjang hingga harus masuk penjara.<sup>24</sup> Walaupun Okezone.com terlihat seperti memihak satu kubu, namun dalam pemberitaannya ada salah satu berita yang membicarakan Prabowo tanpa menjelekkannya seperti headline satu ini “hokas Ratna Sarumpaet tidak berpengaruh dalam elektabilitas Prabowo” dalam berita ini tidak sepenuhnya publik menyukai ke pemerintahan Jokowi, maka dari itu pemberitaan yang seakan-akan ingin menjatuhkan Prabowo justru tidak berpengaruh.

Dari sekian banyaknya berita di Okezone.com, diantaranya lebih menyudutkan sosok Ratna Sarumpaet yang mana beliau merupakan salah satu dari tim suksesnya kubu Prabowo Subianto dan Sandiaga Uno. Hal ini dapat dilihat dari berita yang dimuat oleh Okezone.com. Peneliti mengetahuinya dengan cara menganalisisnya dengan framing yang kebanyakan berita lebih mengangkat soal pemeriksaan para Timses Prabowo yang menjadi saksi pada kasus Ratna Sarumpaet. Teori Konstruksi Sosial dirasa sangat cocok, karena konstruksi realitas yang dibuat oleh wartawan dapat berpengaruh pada pembaca, hal itu dapat yang diinginkan oleh mediana. Hasil dari konstruksi itu sendiri dapat dilihat dengan kepentingan dan keberpihakkan media. Keberpihakkan yang dilakukan oleh media

---

<sup>24</sup> <https://megapolitan.kompas.com/read/2019/06/18/15330161/ratna-sarumpaet-kebohongan-ini-perbuatan-terbodoh-selama-hidup-saya>

Okezone.com ini terlihat jelas, dikarenakan Okezone.com dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo adalah pendukung sekaligus menjalin koalisi terhadap Jokowi. Selain itu, Hary Tanoesudibjo mengaku bahasanya dirinya tidak akan menggunakan media sebagai alat politiknya. Namun berita yang diproduksi pada bulan Oktober ini dalam kasus Ratna Sarumpaet dari sekian banyaknya berita menyatakan bahwa hal tersebut tak terbukti dan menyudutkan kubu Prabowo Subianto yang merupakan saingan dari Jokowi.